

2022



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH DIY

Gedung Depo Arsip, Kompleks Grhatama Pustaka,
Jl. Janti, Banguntapan, Bantul
Telp. : (0274) 5018820; Fax : (0274) 5021490
Surel : dpad@jogjaprov.go.id
Laman : dpad.jogjaprov.go.id

Kata Pengantar

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY Tahun 2022 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022. LKjIP Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY Tahun 2022 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Penyusunan LKjIP Tahun 2022 diwarnai agenda realokasi/perubahan anggaran meliputi penyesuaian pendapatan, belanja dan pembiayaan daerah sebagai upaya pemulihan ekonomi pasca pandemic COVID-19. Meskipun demikian, sebagai jajaran Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah DIY, Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY tetap mengupayakan optimalisasi capaian target kinerja sebagaimana tertuang dalam RPJMD DIY Tahun 2017-2022.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKjIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Yogyakarta, Februari 2023

Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY,



Dra. MONIKA NUR LASTIYANI, MM
NIP. 19631207 199003 2 005

Ikhtisar Eksekutif

Capaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY tahun 2022 dalam mewujudkan sasaran strategis dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Capaian sasaran strategis 1 “Meningkatnya jumlah pemustaka ke perpustakaan”:
 - Diukur dengan indikator Prosentase peningkatan jumlah pemustaka ke perpustakaan (Jumlah pemustaka ke perpustakaan pada tahun n dibagi jumlah penduduk usia potensial membaca tahun n x 100%).
 - Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja dua Program: yakni Program Pembinaan Perpustakaan dan Program Pelestarian Koleksi Nasional Dan Naskah Kuno.
 - Target capaian indikator sasaran tahun 2022 sebesar 27%; sampai dengan bulan Desember 2022 terealisasi 28,66%. Dengan demikian capaian ini telah melampaui target. Prosentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target dikalikan 100%) mencapai 106,15%.
 - Dibandingkan dengan capaian target tahun 2021 sebesar 26,25% terjadi peningkatan sebesar 2,41%.
2. Capaian sasaran strategis 2 “Meningkatnya pemanfaatan arsip sebagai sumber informasi”:
 - Diukur dengan indikator Peningkatan arsip yang dimanfaatkan (peningkatan jumlah arsip yang dimanfaatkan dalam tahun n).
 - Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja satu Program: yakni Program Pengelolaan Arsip.
 - Target capaian indikator sasaran tahun 2022 sebanyak 7.500 berkas; sampai dengan akhir Bulan Desember 2022 terealisasi 8.965 berkas. Dengan demikian capaian ini telah melampaui target. Prosentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target dikalikan 100%) mencapai 119.53%.

- Dibandingkan dengan capaian target tahun 2021 sebanyak 7.583 berkas terjadi peningkatan sebanyak 18,22%.

Terhadap capaian kinerja sebagaimana tersebut di atas terdapat beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY ke depan, sebagai berikut:

1. Gempuran era globalisasi ini membuat inovasi layanan baik itu bidang perpustakaan dan bidang kearsipan diharapkan untuk terus mengikuti perkembangan jaman. Khususnya pada bidang kearsipan, ajang sosialisasi melalui pameran menjadi salah satu ujung tombak yang diharapkan dapat memberikan gambaran kepada masyarakat perihal pentingnya arsip bagi kehidupan kita.
2. Tantangan lain yang muncul adalah proses pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana yang terdapat di Depo Arsip dan juga Balai Layanan Perpustakaan. Pada tahun 2022, proses pemeliharaan sarana prasarana menysasar pada diorama kearsipan. Diorama ini diproyeksi menjadi salah satu destinasi wisata edukasi di Yogyakarta, untuk itu proses pengembangan fitur dan juga media yang dilayankan untuk selalu *up to date* menjadi salah satu fokus yang perlu dipikirkan pada tahun-tahun mendatang.

Daftar Isi

Kata Pengantar	2
Ikhtisar Eksekutif	3
Daftar Isi	5
Daftar Tabel	6
Daftar Gambar	7
BAB I Pendahuluan	8
1.1 Cascading Kinerja sebagai Dasar Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah	8
1.2 Mandat Kinerja, Peta Proses Bisnis dan Struktur Organisasi	9
1.3 Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan	11
1.4 Isu-Isu Strategis	12
1.5 Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran	16
1.6 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2021	19
BAB 2 Perencanaan dan Perjanjian Kinerja	20
2.1 Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD	200
2.2 Strategi dan Arah Kebijakan	21
2.3 Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2022	22
2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2022	26
2.5 Instrumen Pendukung Capaian Kinerja	29
BAB 3 Akuntabilitas Kinerja	36
3.1 Capaian Kinerja Tahun 2022	36
3.2 Efisiensi Anggaran	47
3.3 Inovasi	48
3.4 Lintas Sektor	50
BAB 4 Penutup	56
L A M P I R A N	59

Daftar Tabel

Tabel I.1 Jumlah Pegawai Menurut Kualifikasi Jabatan, Jenis Kelamin dan Kompetensi	16
Tabel I.2 Sarana-Prasarana.....	17
Tabel I.3 Anggaran Tahun 2022.....	18
Tabel II.1 Sasaran Strategis Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY, 2017-2022	21
Tabel II.2 Strategi dan Arah Kebijakan	21
Tabel II.3.1 Struktur Program, Kegiatan, Subkegiatan terkait Langsung Pencapaian Sasaran Tahun 2022	22
Tabel II.3.2 Struktur Program, Kegiatan, Subkegiatan Pendukung Pencapaian Sasaran Tahun 2022	25
Tabel II.4 Perjanjian Kinerja Kepala DPAD DIY Tahun 2022	26
Tabel II.5 Perjanjian Kinerja Perubahan Kepala DPAD DIY Tahun 2022.....	28
Tabel III.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja	36
Tabel III.2 Capaian Kinerja Tahun 2022	36
Tabel III.3 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan Sasaran 1	37
Tabel III.4 Pengukuran Capaian Sasaran 1	38
Tabel III.5 Target dan Realisasi Kinerja tahun 2022	38
Tabel III.6 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan Sasaran 2	42
Tabel III.7 Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 2 Tahun 2022	43
Tabel III.8 Jumlah pemanfaatan arsip tahun 2022.....	46
Tabel III.9 Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Tahun 2022	47
Tabel III.10 Inventarisasi Lintas Sektor DPAD DIY	51

Daftar Gambar

Gambar I.1. Cascading Kinerja.....	9
Gambar I.2. Mandat Kinerja Peta Proses Bisnis dan Struktur DPAD DIY	10
Gambar I.3. Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan pada Organisasi DPAD DIY.....	11
Gambar II.1. Sistem Integrasi ROPK, Monitoring dan Evaluasi, E-SAKIP	29
Gambar II.2. Website DPAD DIY	30
Gambar II.3. Website Balai Layanan Perpustakaan	31
Gambar II.4. Website Center of Excellence (COE).....	31
Gambar II.5. Website aplikasi iJogja	32
Gambar II.6. Tangkapan Layar web SIKS DPAD DIY	33
Gambar II.7. Tangkapan Layar aplikasi Web Sibinakawan	33
Gambar II.8. Tangkapan Layar aplikasi Mobile “Si Yokca”	34
Gambar II.9. Tangkapan Layar Aplikasi Web Kinarya	35
Gambar III.1. Wakil Gubernur DIY meresmikan Pengukuhan Bunda Literasi 2022-2026	41
Gambar III.2. Wakil Gubernur DIY menerima 3 penghargaan kearsipan dari ANRI	45
Gambar III.3. Piagam Penghargaan Wilayah Bebas Korupsi	48

BAB I

Pendahuluan

Bab I berisi:

1. *Cascading Kinerja*
2. *Mandat Kinerja, Peta Proses Bisnis dan Struktur Organisasi*
3. *Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan*
4. *Isu-Isu Strategis*
5. *Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran*
6. *Tindak Lanjut atas Rekomendasi LHE SAKIP Tahun 2021*

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan bentuk pertanggungjawaban setiap instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah yang menyusun Perjanjian Kinerja, atas penggunaan anggaran yang bersumber dari APBD dan/atau APBN. Dasar hukum penyusunan meliputi:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 94 Tahun 2016 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

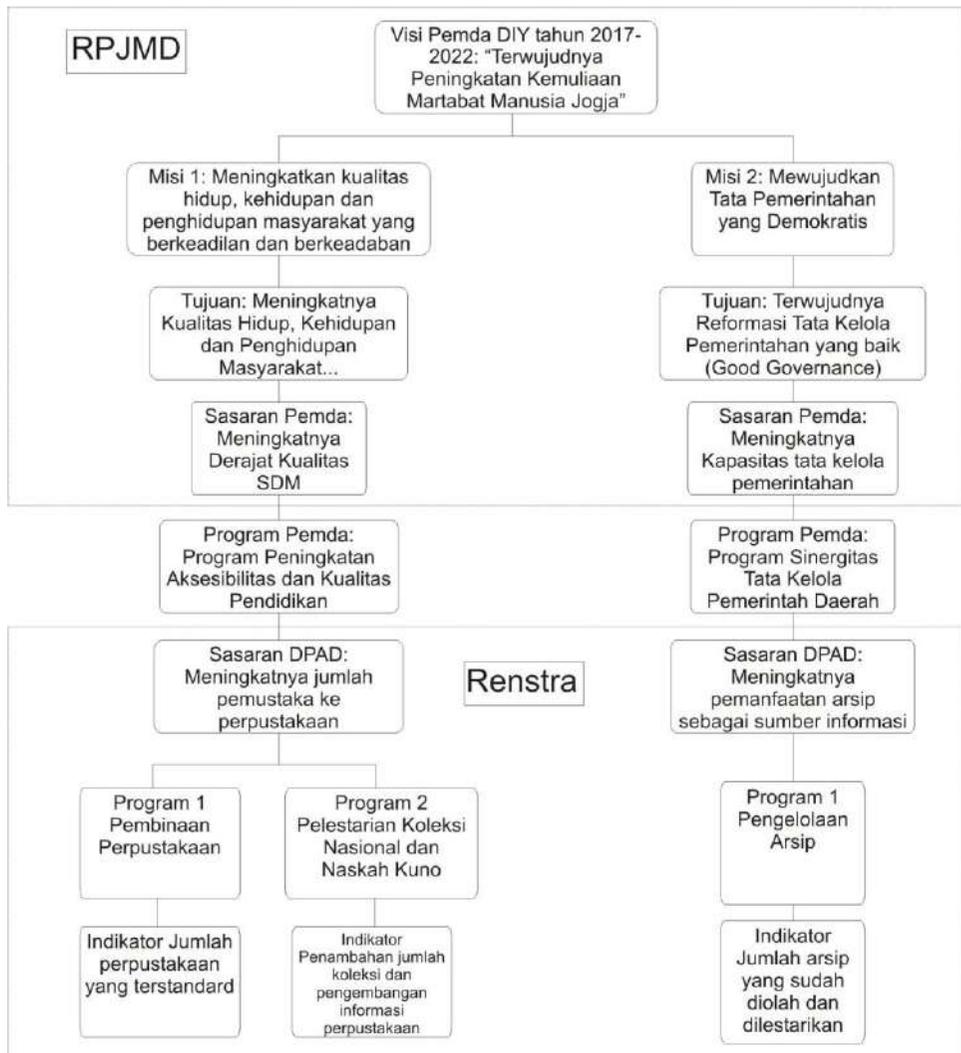
Adapun tujuan penyusunan LKjIP sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja instansi.

1.1 Cascading Kinerja sebagai Dasar Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah

Selaras dengan paradigma Organisasi Berbasis Kinerja (*Performance Based Organization*) yang diterapkan Pemerintah Daerah DIY, setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dibentuk untuk memberikan kontribusi pada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah DIY tahun 2017 – 2022. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY dibentuk dengan skema kinerja sebagai berikut:

Gambar I.1 Cascading Kinerja

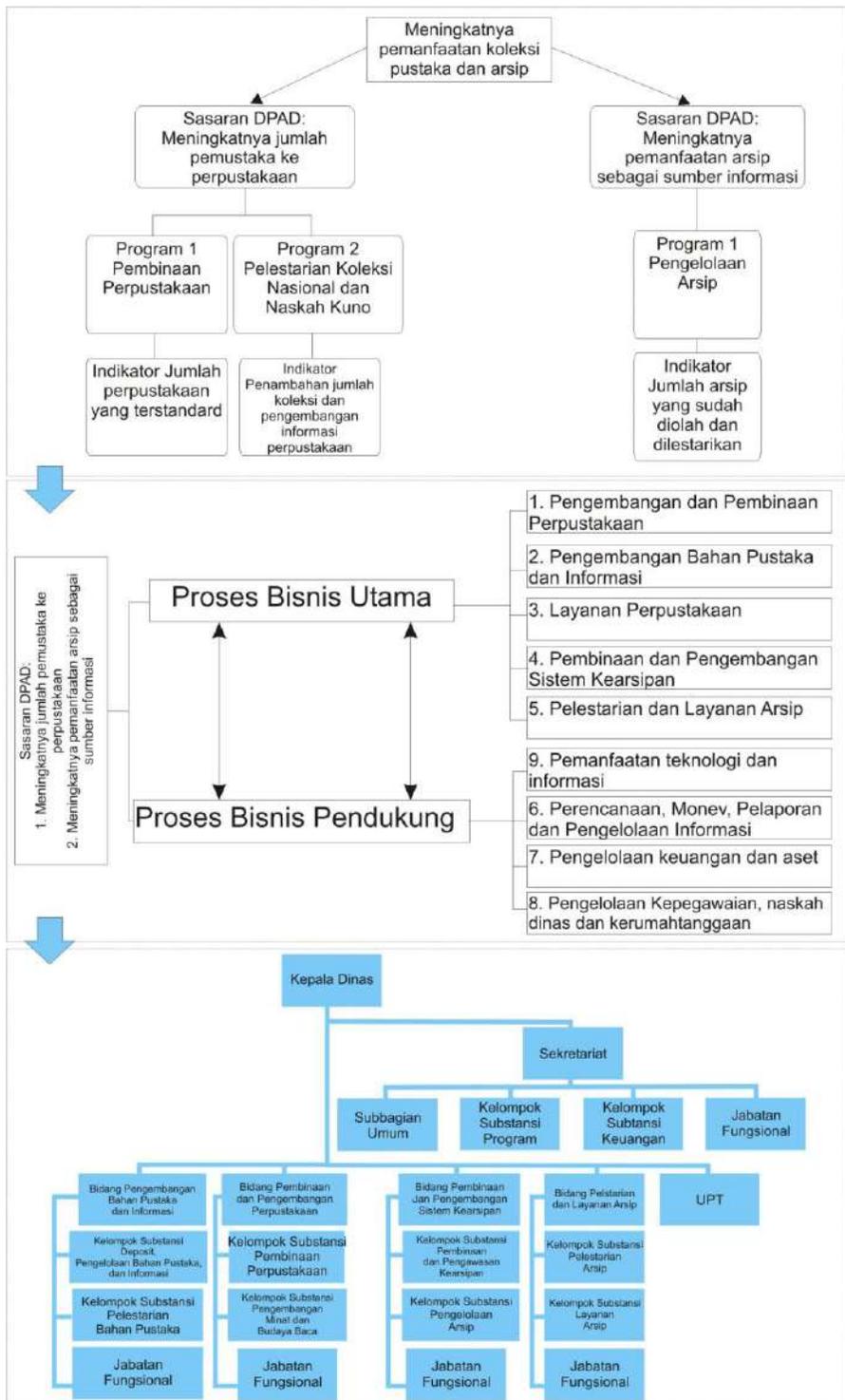


Sumber: Renstra DPAD DIY 2017-2022

1.2 Mandat Kinerja, Peta Proses Bisnis dan Struktur Organisasi

Hubungan antara mandat kinerja, peta proses bisnis dan desain struktur organisasi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY sebagaimana tersaji dalam gambar berikut:

Gambar I.2 Mandat Kinerja Peta Proses Bisnis dan Struktur DPAD DIY



Sumber: Perdas DIY No. 1 Tahun 2018 dan Pergub DIY No. 91 Tahun 2021

1.3 Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan

Dalam upaya mewujudkan kinerja sebagaimana telah dimandatkan dalam RPJMD, DPAD DIY memiliki tugas dan fungsi yang kemudian menjadi dasar penempatan personil dalam jabatan sebagaimana gambar berikut:

Gambar I.3. Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan pada Organisasi DPAD DIY

<p>Berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 91 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan bidang perpustakaan dan urusan pemerintahan bidang kearsipan. Adapun fungsi DPAD DIY sebagai berikut</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. penyusunan program kerja dinas; 2. perumusan kebijakan teknis bidang perpustakaan dan kearsipan; 3. pelaksanaan koordinasi, pembinaan, pengawasan dan pengendalian bidang kearsipan kabupaten / kota; 4. pelaksanaan koordinasi bidang perpustakaan kabupaten/kota; 5. pengelolaan, pelestarian, dan pemanfaatan bahan pustaka dan arsip; 6. pembinaan perpustakaan perangkat daerah; 7. pembinaan dan fasilitasi perpustakaan dan kearsipan pada satuan pendidikan menengah dan sekolah luar biasa di lingkungan pemerintah daerah; 8. fasilitasi penyelenggaraan urusan perpustakaan dan kearsipan pemerintah kabupaten/kota; 9. pengelolaan arsip sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan; 10. pembinaan dan pengawasan kearsipan pada pencipta arsip di lingkungan Pemerintah Daerah dan lembaga kearsipan daerah kabupaten/kota; 11. perlindungan, pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan bahan pustaka dan dokumen/arsip sebagai warisan budaya; 12. fasilitasi pengelolaan bahan pustaka dan arsip Kasultanan dan Kadipaten; 13. pemberdayaan sumberdaya dan mitra kerja bidang perpustakaan dan kearsipan; 14. pelayanan perpustakaan dan kearsipan; 15. pembinaan jabatan fungsional pustakawan dan arsiparis di lingkungan Pemerintah Daerah; 16. penyelenggaraan kegiatan kesekretariatan; 17. pelaksanaan koordinasi, pembinaan, dan pengawasan urusan pemerintahan bidang perpustakaan dan kearsipan yang menjadi kewenangan kabupaten/kota; 18. pemantauan, pengevaluasian, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan bidang perpustakaan dan kearsipan; 19. pelaksanaan dekonsentrasi dan tugas pembantuan; 20. penyusunan laporan pelaksanaan tugas Dinas; dan 21. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya. 	
<p>Sesuai Pelaksanaan tugas fungsi DPAD DIY dibagi habis ke dalam jabatan struktural dan jabatan pelaksana berdasarkan Peraturan Gubernur DIY Nomor 15 tahun 2021 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Pergub 48 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 15 Tahun 2021 Tentang Kualifikasi Jabatan Pimpinan Tinggi dan Jabatan Administrasi di Lingkungan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dengan komposisi sebagai berikut:</p>	
<p>Jabatan Struktural</p>	<p>Jabatan Pelaksana</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Dinas 2. Sekretaris: <ol style="list-style-type: none"> 1) Kasubbag Umum 2) Subkoor Kelompok Substansi Keuangan 3) Subkoor Kelompok Substansi Program 3. Ka. Bidang Pengembangan Bahan Pustaka dan Informasi: <ol style="list-style-type: none"> 1) Subkoor Kelompok Substansi Deposit 2) Subkoor Kelompok Substansi Pelestarian 4. Ka. Bidang Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan: <ol style="list-style-type: none"> 1) Subkoor Kelompok Substansi Pembinaan Perpus 2) Subkoor Kelompok Substansi Pengembangan Minat dan Budaya Baca 5. Ka. Bidang Pembinaan dan Pengembangan Kearsipan: <ol style="list-style-type: none"> 1) Subkoor Kelompok Substansi Pembinaan Kearsipan 2) Subkoor Kelompok Substansi Pengelolaan Arsip 6. Ka. Bidang Pelestarian dan Layanan Arsip: <ol style="list-style-type: none"> 1) Subkoor Kelompok Substansi Pelestarian Arsip 2) Subkoor Kelompok Substansi Layanan Arsip 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dibawah Kasubbag Umum <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengadministrasi Umum 2) Pengadministrasi Persuratan 3) Pengemudi 4) Pranata Kearsipan 5) Pengadministrasi Kepegawaian 6) Pengelola Barang Milik Negara 7) Teknisi Sarana dan Prasarana, Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan 2) Pengelola Sistem dan Jaringan 3) Analis Perencanaan Anggaran, Pengadministrasi Keuangan 2) Pengelola Akuntansi 3) Pengelola Gaji 4) Bendahara 5) Verifikator Data Laporan Keuangan 2. Dibawah Ka. Bidang Pengembangan Bahan Pustaka dan Informasi: <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengadministrasi Umum 2) Pengolah Bahan Pustaka, Pengelola Bahan Pustaka 3. Dibawah Ka. Bidang Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan: <ol style="list-style-type: none"> 1) Penyuluh Perpustakaan, Penyuluh Perpustakaan 2) Pengadministrasi Umum 4. Dibawah Ka. Bidang Pembinaan dan Pengembangan Kearsipan: <ol style="list-style-type: none"> 1) Penyuluh Kearsipan, Pranata Kearsipan 2) Pengelola Kearsipan 3) Pengadministrasi Umum 5. Dibawah Ka. Bidang Pelestarian dan Layanan Arsip: <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengadministrasi Umum 2) Pranata Restorasi Arsip Pranata Kearsipan



1.4 Isu-Isu Strategis

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan disebutkan bahwa Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan /atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka. Perpustakaan setingkat Provinsi salah satu kewajibannya adalah menggalakkan promosi gemar membaca dengan memanfaatkan perpustakaan.

Sedangkan dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan menyebutkan bahwa arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi masyarakat, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Lembaga Kearsipan Daerah Provinsi mempunyai kewajiban untuk melaksanakan pengelolaan arsip statis yang diterima dari satuan kerja perangkat daerah provinsi dan penyelenggara pemerintahan daerah, lembaga negara di daerah provinsi dan kabupaten/kota, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan dan perseorangan. Selain itu melakukan pengelolaan arsip inaktif yang memiliki retensi sekurang-kurangnya 10 tahun, melakukan pembinaan kearsipan terhadap pencipta arsip di lingkungan daerah provinsi dan terhadap lembaga kearsipan daerah kabupaten/ kota.

Sesuai dengan misi Pemerintah Daerah DIY yaitu “Meningkatkan Kualitas Hidup, Kehidupan Dan Penghidupan Masyarakat Yang Berkeadilan dan Berkeadaban”, maka diperlukan upaya-upaya yang dapat dilakukan guna melestarikan nilai-nilai tersebut, salah satunya adalah melalui perpustakaan dan kearsipan. Hal ini dikarenakan perpustakaan dan kearsipan merupakan wujud nyata dalam upaya pentransformasian nilai-nilai budaya tersebut melalui bahan

pustaka kepada generasi berikutnya. Dengan peningkatan peranan/fungsi perpustakaan dan kearsipan, diharapkan nilai-nilai budaya lokal yang sudah berbentuk secara tertulis menjadi bahan pustaka dapat ditanamkan sedini mungkin pada diri seseorang. Keberadaan perpustakaan tidak dapat dipisahkan dari peradaban dan budaya umat manusia. Tinggi rendahnya peradaban dan budaya suatu bangsa dapat dilihat dari kondisi perpustakaan yang dimilikinya. Perpustakaan memiliki peran strategis untuk menciptakan iklim yang kondusif dalam rangka untuk mendorong dan menstimulasi masyarakat agar tumbuh minat membaca dan tercipta budaya membaca.

Dewasa ini perkembangan perpustakaan dan kearsipan tidak lepas dari perkembangan teknologi informasi yang memberikan kemudahan dalam manajemen terutama dalam bidang pengelolaan informasi. Perpustakaan merupakan organisasi publik yang memiliki peran strategis dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Eksistensi dari perpustakaan ini muncul karena adanya kebutuhan masyarakat yang beragam. Sementara itu kegiatan pengolahan arsip dari penciptaan, penggunaan, pemeliharaan, penyusutan, akusisi, preservasi, akses dan layanan perlu juga dikemas dengan suatu sistem tertentu agar dapat dipergunakan secara cepat dan tepat. Kebutuhan masyarakat akan pengelolaan informasi pada perpustakaan dan kearsipan makin lama akan terus berkembang mengikuti perkembangan zaman. Oleh karena itu perpustakaan dan kearsipan harus mampu membangun layanan yang bermutu, yaitu layanan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna yang meliputi materi, format, waktu, aturan dan pelayanan. Perpustakaan dan kearsipan harus mampu menjadi media transformasi informasi kepada publik secara prima dalam rangka menjalankan fungsinya. Salah satunya informasi tentang pelestarian budaya. Terkait hal tersebut, dirumuskan isu-isu strategis sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas pelayanan perpustakaan

Kualitas Pelayanan perpustakaan mengacu pada pelayanan yang prima yang berorientasi pada kepuasan masyarakat/ pemustaka. Aspek kualitas termasuk

didalamnya adalah Sumber Daya Manusia, Bahan Pustaka, Sarana Prasarana pendukung serta pemustaka itu sendiri. Penyederhanaan prosedur yang terkait dengan pelayanan perpustakaan harus dilakukan untuk memberikan pelayanan perpustakaan yang cepat dan tepat. Prasarana pelayanan perpustakaan harus dapat dikembangkan seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi. Keberadaan gedung perpustakaan yang telah dibangun menjadi asset dalam peningkatan kualitas perpustakaan berkaitan dengan fungsi perpustakaan sebagai sarana edukatif dan rekreatif. Antusiasme masyarakat terhadap perpustakaan berkaitan erat dengan minat masyarakat dalam membaca. Fasilitasi dan motivasi kepada masyarakat harus tetap dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan pemetaan pemustaka berdasarkan kondisi seperti umur, kewilayahan dll untuk menentukan bentuk intervensi secara tepat.

2. Peningkatan kualitas pelayanan kearsipan

Seperti halnya pelayanan perpustakaan, pelayanan kearsipan juga harus berorientasi pada pelayanan prima, masyarakat mendapatkan manfaat dari arsip-arsip yang telah dikelola. Digitalisasi arsip merupakan terobosan untuk memberikan informasi melalui arsip secara lebih cepat tetapi dari sisi kelestariannya tetap terjaga. Akuisisi berbagai arsip dari berbagai sumber terutama berkaitan dengan Yogyakarta harus ditingkatkan untuk lebih mengukuhkan Yogyakarta sebagai kota perjuangan dan kota budaya.

3. Pengembangan Perpustakaan

Pengembangan perpustakaan berkaitan dengan peningkatan jumlah perpustakaan dengan memperhatikan persebaran di setiap wilayahnya. Pengembangan perpustakaan di daerah berkaitan erat dengan pengelolaan perpustakaan. Pengelola perpustakaan harus dilakukan oleh individu yang secara profesional melakukan pengelolaan perpustakaan berdasarkan kaidah-kaidah ilmu perpustakaan. Konsekuensinya adalah adanya reward berupa gaji yang tetap untuk setiap pengelola perpustakaan. Peningkatan kerjasama dengan berbagai pihak berkaitan dengan digitalisasi perpustakaan melalui Jogja Library for All

dengan mengembangkan muatan/content. Pengembangan kerjasama dengan akademisi melalui prodi-prodi perpustakaan dilakukan untuk memperbaiki pengelolaan perpustakaan di Kabupaten/Kota berkaitan dengan transfer ilmu serta pendampingan yang lebih intens untuk menjamin keberlangsungan perpustakaan di Kabupten/Kota khususnya Perpustakaan desa/kelurahan yang bermasalah dalam manajemen pengelolaan dan pengembangannya.

4. Pengembangan Kearsipan

Dalam pengembangan kearsipan hal pertama yang harus dilakukan secara lebih adalah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti pentingnya arsip dan menjadikan pengelolaan arsip sebagai suatu kebutuhan. Pemasyarakatan kearsipan harus dilakukan secara lebih menarik untuk menumbuhkan minat masyarakat terhadap arsip.

Pengelolaan arsip diupayakan telah dilakukan sesuai dengan peraturan kearsipan, Pengelola kearsipan haruslah individu yang memahami ilmu tentang arsip dan dilakukan secara profesional bukan sekedar tugas sambilan/sampiran. Konsekuensi faktor kesejahteraan harus mendapatkan perhatian termasuk faktor kesehatan mengingat pengelolaan arsip mengharuskan pengelola berinteraksi secara intens, pada keadaan tertentu tingkat keasaman kertas akan berpengaruh terhadap kesehatan. Sejumlah isu strategis yang menjadi permasalahan dalam 5 tahun mendatang terutama pasca keluarnya UU No. 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan dan UU No. 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY antara lain sebagai berikut :

a) Pemberian kewenangan terhadap SKPD untuk mengelola arsip aktif dan inaktif yang memiliki retensi di bawah 10 tahun, berarti sejak penciptaan sampai penyusutan. Untuk itu permasalahannya adalah peningkatan kemampuan SKPD dalam pengelolaan arsip aktif dan inaktif. Permasalahan pokok dalam pengelolaan arsip aktif dan inaktif di SKPD adalah belum efektifnya pelaksanaan sistem pengelolaan arsip SKPD, sehingga perlu ditingkatkan pembinaan.

b) Arsip statis sebagai memori kolektif akan diwariskan kepada anak cucu dan generasi yang akan datang. Pokok permasalahan pengelolaan arsip statis di lingkungan Pemda DIY adalah belum terjaminnya keselamatan arsip yang bernilai guna statis yang ada di lingkungan Pemda DIY, swasta, dan perorangan. Di lingkungan SKPD terutama disebabkan karena siklus kearsipan belum dapat dilalui dan dilaksanakan secara sempurna dan simultan sejak penciptaan arsip, penggunaan, pemeliharaan, dan penyusutan. Untuk itu upaya penyelamatan arsip statis perlu mendapat prioritas atau penekanan.

c) Arsip Kraton Ngayogyakarta dan Puro Pakualaman merupakan warisan budaya, mempunyai nilai sejarah yang sangat tinggi dan terkait erat dengan sejarah Daerah Istimewa Yogyakarta. Sejarah Daerah Istimewa Yogyakarta tidak bisa dipisahkan dari sejarah Kraton Ngayogyakarta dan Puro Pakualaman. Sejalan dengan pelaksanaan UU No. 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY, khususnya terkait dengan pelaksanaan urusan kebudayaan maka pengelolaan arsip Kraton Ngayogyakarta dan Puro Pakualaman perlu mendapat prioritas dan tempat khusus dengan bobot yang lebih besar agar supaya arsip tersebut dapat memberi manfaat yang lebih besar dan menjadi penguatan terhadap keistimewaan DIY.

1.5 Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran

Dukungan sumber daya manusia, sarana-prasarana dan anggaran pada tahun 2022 sebagaimana tabel berikut:

Tabel I.1 Jumlah Pegawai Menurut Kualifikasi Jabatan, Jenis Kelamin dan Kompetensi

No	Jabatan	Formasi				Pegawai yang ada				Jenis Kelamin			
		Jml	Kualifikasi			Jml	Kualifikasi			Laki	Peremp		
1	2	3	4				5	6				7	8
			S2	S1	D3	SMA		S2	S1	D3	SMA		
A.	Jabatan Pimpinan Tinggi	1	1				1	1					1
B.	Jabatan Administrasi												
	1. Administrator	6	6				5	3	2			4	1
	2. Pengawas	14		14			3	1	2				3
	3. Pelaksana	107		66	41		49	1	11	10	27	26	23
C.	Jabatan Fungsional	38		38			40	12	25	1	2	21	19
	Jumlah	166	7	118	41	0	98	18	40	11	29	51	47

Sumber: Data Kepegawaian DPAD DIY Desember 2022

Berdasarkan data pada tabel I.1, tingkat pendidikan SDM Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY relatif merata antara laki-laki dan perempuan, didominasi oleh jenjang pendidikan S1 sebanyak 40 orang (40,81%), disusul oleh jenjang SLTA sebanyak 29 orang (29,59%), jenjang pendidikan S2 sebanyak 18 orang (18,36%), dan jenjang pendidikan D3 sebanyak 11 orang (11,22%).

Komposisi pegawai Laki-laki sedikit lebih banyak dengan jumlah 51 orang dibanding pegawai perempuan yang berjumlah 47 orang. Sedangkan untuk jabatan struktural berjumlah 9 orang, pejabat laki-laki terdapat 4 orang sedangkan pejabat perempuan berjumlah 5 orang. Hal ini menunjukkan sudah adanya sistem merit dan kesetaraan gender dalam manajemen SDM aparatur.

Masih terdapat kekurangan pegawai sebanyak 39 orang, terdiri dari 2 orang pejabat struktural yakni Kepala Bidang Pelestarian dan Layanan Arsip dan Kepala Seksi Layanan Perpustakaan Ekstensi yang belum terisi, sementara 37 orang lainnya terdiri dari pejabat pelaksana substantif dan pejabat pelaksana administratif.

Tabel I.2 Sarana-Prasarana

No	Klasifikasi	Jumlah Barang	Nilai Aset (Rp)
	Aset Tetap		
1	Tanah	2	1.756.000.000
2	Alat -Alat Besar	25	5.441.648.950
3	Alat-alat Angkutan	34	3.827.215.717
4	Alat Bengkel dan Alat Ukur	29	246.249.999
5	Alat Pertanian	3	6.000.000
6	Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga	5.851	30.878.197.994,83
7	Alat-alat Studio dan Komunikasi	763	9.455.813.775,79
8	Alat-alat kedokteran	23	28.426.130
9	Alat laboratorium	105	675.655.000
10	Komputer	729	12.303.010.100
11	Alat Keselamatan Kerja	7	176.456.700
12	Bangunan gedung	6	137.825.958.679
13	Instalasi	4	4.378.215.327
14	Jaringan	3	2.666.358.264
	Aset Tetap Lainnya		
1	Buku Perpustakaan	426.985	12.639.699.679
2	Barang Bercorak Kebudayaan	734	2.433.081.599
	Konstruksi dalam pengerjaan	0	0
	Aset Tidak Berwujud	66	4.438.256.962

No	Klasifikasi	Jumlah Barang	Nilai Aset (Rp)
	Aset Lain-Lain	318	4.255.343.313,49
	Jumlah	435.687	233.431.588.190,11

Sumber data pengurus barang DPAD DIY 31 Desember 2022 belum termasuk penyusutan

Kendaraan dinas terdiri dari 7 (tujuh) unit kendaraan dinas jabatan, 12 (dua belas) unit kendaraan operasional, dan 7 (tujuh) unit kendaraan roda dua. Kebutuhan ruangan kantor umum relatif sudah tersedia meliputi ruang rapat, ruang pengelola

keuangan, ruang arsip, ruang baca, ruang gudang, ruang tunggu, ruang laktasi, dan toilet. Adapun perlengkapan kantor berupa meja, kursi, lemari, filling cabinet, pendingin ruangan, alat pemadam kebakaran dan lain-lain sudah tersedia dalam kondisi baik. Rasio *personal computer*/laptop dibanding jumlah pegawai mendekati 1 : 1. Dengan demikian ketersediaan sarana dan prasarana sudah cukup memadai.

Tabel I.3 Anggaran Tahun 2022

Kode Rekening			Uraian	Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)	Bertambah/ Berkurang (Rp)
4			PENDAPATAN DAERAH			
4	1		PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Rp 112.200.000	Rp 112.200.000	Rp 0
4	1	02	Retribusi Daerah	Rp 112.200.000	Rp 112.200.000	Rp 0
			Jumlah Pendapatan	Rp 112.200.000	Rp 112.200.000	Rp 0
5			BELANJA DAERAH			
5	1		BELANJA OPERASI	Rp 42.602.979.471	Rp 42.456.130.494	-Rp146.848.977
5	1	01	Belanja Pegawai	Rp 17.270.131.135	Rp 15.536.480.547	-Rp1.733.650.588
5	1	02	Belanja Barang dan Jasa	Rp 25.332.848.336	Rp 26.819.649.947	+Rp 1.486.801.611
5	1	05	Belanja Hibah	Rp 0	Rp 100.000.000	+Rp 100.000.000
5	2		BELANJA MODAL	Rp 5.264.764.100	Rp 4.960.756.500	-Rp 304.007.600
5	2	02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp 4.143.684.000	Rp 4.010.089.000	-Rp 133.595.000

Kode Rekening			Uraian	Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)	Bertambah/ Berkurang (Rp)
5	2	05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	Rp 1.121.080.100	Rp 950.667.500	-Rp 170.412.600
			Jumlah Belanja	Rp 47.867.743.571	Rp 47.416.886.994	-Rp 450.856.577
			Total Surplus/(Defisit)	(Rp47.755.543.571)	(Rp47.304.686.994)	
6			PEMBIAYAAN DAERAH			
			Jumlah Penerimaan Pembiayaan	Rp0	Rp0	-
			Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	Rp0	Rp0	-
			Pembiayaan Neto	Rp0	Rp0	-

Sumber data: Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran DPAD DIY Tahun 2022

Dukungan anggaran untuk melaksanakan tugas dan fungsi DPAD DIY berasal dari APBD Daerah Istimewa Yogyakarta dan Dana Keistimewaan. Terlihat pada tabel I.3, untuk tahun 2022 Anggaran DPAD DIY semula Rp 47.867.743.571 dan mengalami perubahan menjadi Rp 47.416.886.994 atau berkurang Rp 450.856.577.

1.6 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2021

No	Saran/Rekomendasi	Tindak lanjut
1.	Surat Inspektur DIY Nomor: 700/01172 tanggal 18 Maret 2022, perihal Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY Tahun 2021 Rekomendasi: Merekomendasikan kepada Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY agar membuat surat pernyataan kesanggupan akan meningkatkan pencapaian kinerja organisasi pada kinerja yang dilaporkan Output.	1. Upaya untuk meningkatkan kinerja dilakukan dengan langkah-langkah berikut: a. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (DPAD DIY) telah membuat surat pernyataan kesanggupan nomor 700/03934 tanggal 12 Mei 2022 tentang kesanggupan untuk meningkatkan pencapaian kinerja organisasi pada kinerja yang dilaporkan Output.

BAB 2

Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Bab 2 Berisi :

1. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD
2. Strategi dan Arah Kebijakan
3. Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2022
4. Perjanjian Kinerja Tahun 2022
5. Instrumen Pendukung Capaian Kinerja OPD

Perencanaan dan penganggaran pada tahun 2022 diwarnai agenda realokasi/perubahan anggaran meliputi penyesuaian pendapatan, belanja dan pembiayaan daerah sebagai upaya pemulihan ekonomi pasca pandemic COVID-19. Hal ini membawa dampak pada perumusan Perjanjian Kinerja perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah DIY melalui reviu/perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

Meskipun demikian, sebagai jajaran Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah DIY, DPAD DIY tetap mengupayakan optimalisasi capaian target kinerja sebagaimana tertuang dalam RPJMD DIY Tahun 2017-2022.

Renstra Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY yang merupakan penjabaran operasional RPJMD 2017 - 2022 telah mengakomodasi dinamika program/kegiatan selama kurun waktu 2017 – 2022. Renstra ditetapkan dengan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 20 Tahun 2018 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2017–2022 Sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 42 Tahun 2022 tentang Perubahan kelima atas Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 20 Tahun 2018 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2017–2022.

2.1 Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD

Sesuai *cascade* kinerja, Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY mendukung pencapaian sasaran Pemerintah Daerah Meningkatnya Derajat Kualitas SDM dan Meningkatnya Kapasitas tata Kelola Pemerintahan yang didukung oleh program Peningkatan Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan dan Program Sinergitas Tata

kelola pemerintahan. Terkait hal tersebut tujuan jangka menengah Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY selama lima tahun adalah:

“Meningkatnya Pemanfaatan Koleksi Pustaka dan Arsip”

Adapun sasaran DPAD DIY dalam waktu lima tahun sebagai berikut:

Tabel II.1 Sasaran Strategis Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY, 2017-2022

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Baseline 2017	TARGET TAHUNAN					Target Akhir Renstra
					2018	2019	2020	2021	2022	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Meningkatnya jumlah pemustaka ke perpustakaan	Prosentase peningkatan jumlah pemustaka ke perpustakaan	%	22	23	24	25	26	27	27
2.	Meningkatnya pemanfaatan arsip sebagai sumber informasi	Peningkatan arsip yang dimanfaatkan	berkas	5205	5.750	6.300	6.850	7.300	7.500	7.500

2.2 Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah, diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel II.2 Strategi dan Arah Kebijakan

NO.	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1.	Meningkatnya jumlah pemustaka ke perpustakaan	Kemudahan Akses layanan untuk mendapatkan informasi dan bacaan masyarakat.	Pengembangan Teknologi Informasi di Bidang Layanan Perpustakaan
		Fasilitas Layanan diperbanyak dan ditingkatkan kualitasnya	Pengembangan Sarana dan Prasarana Perpustakaan.
2.	Meningkatnya pemanfaatan arsip sebagai sumber informasi	Kemudahan Akses layanan untuk mendapatkan informasi khasanah Arsip	Promosi Kearsipan di gencarkan melalui pameran arsip, publikasi dan melalui pemutaran Film Sadar Arsip
			SIKS yang terintegrasi dengan Kabupaten/Kota dioptimalkan

2.3 Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2022

Struktur program dan kegiatan yang berkaitan langsung dengan tercapainya sasaran DPAD DIY tahun 2022 maupun program dan kegiatan pendukung sebagaimana tabel berikut:

Tabel II.3.1. Struktur Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan terkait Langsung Pencapaian Sasaran Tahun 2022

Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)	Bertambah/ Berkurang (Rp)
1. Meningkatkan jumlah pemustaka ke perpustakaan	1. PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN	6.643.436.000	7.060.721.000	+417.285.000
	1.1. Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Provinsi	2.283.733.000	2.190.376.000	-93.357.000
	1.1.1. Pembinaan Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus di Seluruh Wilayah Provinsi sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan	378.398.000	339.739.000	-38.659.000
	1.1.2. Pembinaan Perpustakaan Khusus Tingkat Provinsi	61.379.000	61.379.000	0
	1.1.3. Peningkatan Kapasitas Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Provinsi	61.371.000	61.371.000	0
	1.1.4. Pengembangan Perpustakaan Deposit	35.549.000	35.549.000	0
	1.1.5. Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Pustaka	1.747.036.000	1.692.338.000	-54.698.000
	1.2. Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Provinsi	4.359.703.000	4.870.345.000	+510.642.000
1.2.1. Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Tingkat	4.303.618.000	4.814.260.000	+510.642.000	

Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)	Bertambah/ Berkurang (Rp)
	Menengah dan Pendidikan Khusus serta Masyarakat			
	1.2.2. Pemberian Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca	56.085.000	56.085.000	0
	2. PROGRAM PELESTARIAN KOLEKSI NASIONAL DAN NASKAH KUNO	1.244.928.000	1.198.508.000	-46.420.000
	2.1. Pelestarian Karya Cetak dan Karya Rekam Koleksi Daerah di Daerah Provinsi	59.827.000	57.277.000	-2.550.000
	2.1.1. Penghimpunan dan Pengelolaan Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam	59.827.000	57.277.000	-2.550.000
	2.2. Penerbitan Katalog Induk Daerah dan Bibliografi Daerah	119.010.000	87.016.000	-31.994.000
	2.2.1. Penerbitan Katalog Induk Daerah	49.901.000	38.596.000	-11.305.000
	2.2.2. Penerbitan Bibliografi Daerah	69.109.000	48.420.000	-20.689.000
	2.3. Pelestarian Naskah Kuno Milik Daerah Provinsi	1.018.971.000	1.034.363.000	+15.392.000
	2.3.1. Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Penyimpanan, Perawatan, Pelestarian, dan Pendaftaran Naskah Kuno	633.000.000	630.750.000	-2.250.000
	2.3.2. Pengembangan, Pengolahan dan Pengalihmediaan Naskah Kuno yang dimiliki oleh Masyarakat untuk Dilestarikan dan Didayagunakan	385.971.000	403.613.000	+17.642.000
	2.4. Pengembangan Koleksi Budaya Etnis Nusantara yang	47.120.000	19.852.000	-27.268.000

Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)	Bertambah/ Berkurang (Rp)
	ditemukan oleh Pemerintah Daerah Provinsi			
	2.4.1. Seleksi dan Pengadaan Koleksi Budaya Etnis Nusantara	47.120.000	19.852.000	-27.268.000
	Total Nilai Anggaran yang mendukung Sasaran 1	7.888.364.000	8.259.229.000	+370.865.000
2. Meningkatnya pemanfaatan arsip sebagai sumber informasi	1. PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP	1.394.071.000	1.440.515.000	+46.444.000
	1.1. Pengelolaan Arsip Dinamis Provinsi	600.235.000	626.037.000	+25.802.000
	1.1.1. Penciptaan dan Penggunaan Arsip Dinamis	273.555.000	273.555.000	0
	1.1.2. Pemeliharaan dan Penyusutan Arsip Dinamis	326.680.000	352.482.000	+25.802.000
	1.2. Pengelolaan Arsip Statis Daerah Provinsi	363.943.000	363.943.000	0
	1.2.1. Akusisi, Pengolahan, Preservasi dan Akses Arsip Statis	363.943.000	363.943.000	0
	1.3. Pengelolaan Simpul Jaringan dalam Sistem Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Provinsi	429.893.000	450.535.000	+20.642.000
	1.3.1. Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Provinsi Melalui JIKN	279.636.000	300.278.000	+20.642.000
	1.3.2. Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Provinsi	150.257.000	150.257.000	0
		Total Anggaran yang Mendukung Sasaran 2	1.394.071.000	1.440.515.000
Total Anggaran yang Berkaitan Langsung dengan Pencapaian Sasaran		9.282.435.000	9.699.744.000	+417.309.000

Sumber: Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran DPAD DIY Tahun 2022

Tabel II.3.2. Struktur Program dan Kegiatan Pendukung Pencapaian Sasaran Tahun 2022

No.	Program/Kegiatan	Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)	Bertambah/ Berkurang (Rp)
1	2	3	4	5
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	26.865.748.835	25.501.211.747	-1.364.537.088
	1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	101.526.000	98.188.000	-3.338.000
	1.1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	13.035.000	13.035.000	0
	1.2. Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	56.150.000	53.150.000	-3.000.000
	1.3. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	32.341.000	32.003.000	-338.000
	2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	17.298.607.635	15.564.957.047	-1.733.650.588
	2.1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	17.169.271.135	15.436.550.547	-1.732.720.588
	2.2. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	60.874.500	60.874.500	0
	2.3. Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	44.940.000	44.010.000	-930.000
	2.4. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	9.990.000	9.990.000	0
	2.5. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan /Semesteran SKPD	13.532.000	13.532.000	0
	3. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	22.500.000	22.500.000	0
	3.1. Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	22.500.000	22.500.000	0
	4. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	41.290.000	41.290.000	0
	4.1 Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	41.290.000	41.290.000	0
	5. Administrasi Umum Perangkat Daerah	898.805.000	895.325.000	-3.480.000
	5.1. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	40.139.000	40.139.000	0
	5.2. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	57.599.000	57.599.000	0
	5.3. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	61.606.000	60.156.000	-1.450.000
	5.4. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	125.756.000	125.756.000	0
	5.5. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	8.370.000	6.340.000	-2.030.000
	5.6. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	605.335.000	605.335.000	0
	6. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	2.637.732.000	2.637.732.000	0
	6.1. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	2.637.732.000	2.637.732.000	0
	7. Pengadaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	4.847.088.800	5.030.088.800	+183.000.000

No.	Program/Kegiatan	Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)	Bertambah/ Berkurang (Rp)
	7.1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	4.600.000	4.600.000	0
	7.2 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	917.860.000	1.100.860.000	+183.000.000
	7.3. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	3.924.628.800	3.924.628.800	0
	8. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1.018.199.400	1.211.130.900	+192.931.500
	8.1. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	341.186.000	335.617.500	-5.568.500
	8.2. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	190.740.000	390.740.000	+200.000.000
	8.3. Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	486.273.400	484.773.400	-1.500.000
	Total Anggaran Pendukung	26.865.748.835	25.501.211.747	-1.364.537.088

Sumber: Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran DPAD DIY Tahun 2022

2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerjanya. Adapun Perjanjian Kinerja Kepala DPAD DIY yang merepresentasikan kinerja instansi dengan Bapak Gubernur DIY sebagai berikut:

Tabel II.4 Perjanjian Kinerja Kepala DPAD DIY Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target
1.	Meningkatnya jumlah pemustaka ke perpustakaan	Prosentase peningkatan jumlah pemustaka ke perpustakaan	%	27	Triwulan I	27
					Triwulan II	27
					Triwulan III	27
					Triwulan IV	27*
2.	Meningkatnya pemanfaatan arsip sebagai sumber informasi	Peningkatan arsip yang dimanfaatkan	berkas	7.500	Triwulan I	300
					Triwulan II	1.250
					Triwulan III	2.500
					Triwulan IV	7.500

Keterangan:

1. Untuk mencapai Sasaran Strategis sebagaimana tersebut di atas terdapat dukungan anggaran sebagai berikut:

No	Program RPJMD	Penyandingan Program Permendagri 90 Tahun 2019 dan pemutakhirannya	Anggaran
1.	Program Pengembangan Dan Pembinaan Perpustakaan	Program Pembinaan Perpustakaan (APBD)	Rp 6.643.436.000
2.	Program Layanan Perpustakaan		
3.	Program Pengembangan Bahan Pustaka Dan Informasi		
4.	Program Pembinaan Dan Pengembangan Sistem Kearsipan	Program Pengelolaan Arsip (APBD)	Rp 1.394.071.000
5.	Program Pelestarian Dan Layanan Arsip		
6.	Program Administrasi Perkantoran	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (APBD)	Rp 26.865.748.835
7.	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur		
8.	Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur		
9.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Pelaporan Keuangan		
	Jumlah Anggaran		Rp 36.148.183.835

2. *) Data capaian kinerja tersedia pada triwulan IV karena bersifat *outcome*.

3. Mengelola Dana Keistimewaan Urusan Pemerintahan Bidang Kebudayaan, Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan, Kegiatan Perlindungan dan Konservasi Arsip Kraton dan Kadipaten, Subkegiatan Pengelolaan Arsip Bernilai Sejarah Kasultanan dan Kadipaten, dan Subkegiatan Pengelolaan Koleksi dan Pengembangan Literasi Budaya Rp 5.639.262.500.

Pada tahun 2022, DPAD DIY melaksanakan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2022. Perubahan dilakukan karena adanya perubahan

kegiatan dan realokasi anggaran serta telah ditetapkannya Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Tahun 2022. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel II.5 Perjanjian Kinerja Perubahan Kepala DPAD DIY Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target
1.	Meningkatnya jumlah pemustaka ke perpustakaan	Prosentase peningkatan jumlah pemustaka ke perpustakaan	%	27	Triwulan I	27
					Triwulan II	27
					Triwulan III	27
					Triwulan IV	27*
2.	Meningkatnya pemanfaatan arsip sebagai sumber informasi	Peningkatan arsip yang dimanfaatkan	berkas	7.500	Triwulan I	300
					Triwulan II	1.250
					Triwulan III	2.500
					Triwulan IV	7.500

Keterangan:

1. Untuk mencapai Sasaran Strategis sebagaimana tersebut di atas terdapat dukungan anggaran sebagai berikut:

No	Program RPJMD	Penyandingan Program Permendagri 90 Tahun 2019 dan pemutakhirannya	Anggaran
1.	Program Pengembangan Dan Pembinaan Perpustakaan	Program Pembinaan Perpustakaan (APBD)	Rp 10.758.445.136
2.	Program Layanan Perpustakaan		
3.	Program Pengembangan Bahan Pustaka Dan Informasi		
4.	Program Pembinaan Dan Pengembangan Sistem Kearsipan	Program Pelestarian Koleksi Nasional Dan Naskah Kuno (APBD)	Rp 1.198.508.000
5.	Program Pelestarian Dan Layanan Arsip	Program Pengelolaan Arsip (APBD)	Rp 1.440.515.000
6.	Program Administrasi Perkantoran	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (APBD)	Rp 28.247.516.847
7.	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur		
8.	Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya		

	Aparatur		
9.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Pelaporan Keuangan		
	Jumlah Anggaran		Rp 41.644.984.983

2. *) Data capaian kinerja tersedia pada triwulan IV karena bersifat *outcome*.

3. Mengelola Dana Keistimewaan Urusan Pemerintahan Bidang Kebudayaan, Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan, Kegiatan Perlindungan dan Konservasi Arsip Kraton dan Kadipaten, Subkegiatan Pengelolaan Arsip Bernilai Sejarah Kasultanan dan Kadipaten, dan Subkegiatan Pengelolaan Koleksi dan Pengembangan Literasi Budaya Rp 5.771.902.011.

4. Mengelola anggaran dekonsentrasi Program Perpustakaan dan Literasi, Kegiatan Pengembangan Perpustakaan Umum dan Khusus Rp 292.726.000.

2.5 Instrumen Pendukung Capaian Kinerja

1. Instrumen pendukung penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Pemerintah Daerah DIY adalah aplikasi sungguh.jogjaprov.go.id yang mengintegrasikan perencanaan termasuk Rencana Operasional Pelaksanaan Kegiatan (ROPK), anggaran kas, monitoring dan evaluasi capaian kinerja bulanan, triwulan, semesteran dan tahunan OPD.

Gambar II.1. Sistem Integrasi ROPK, Monitoring dan Evaluasi, E-SAKIP



Sumber: <http://sungguh.jogjaprov.go.id/>

2. Aplikasi website yang beralamat di dpad.jogjaprov.go.id yang menampilkan informasi terkait dengan program dan kegiatan DPAD DIY baik itu dari bidang Perpustakaan maupun Kearsipan.

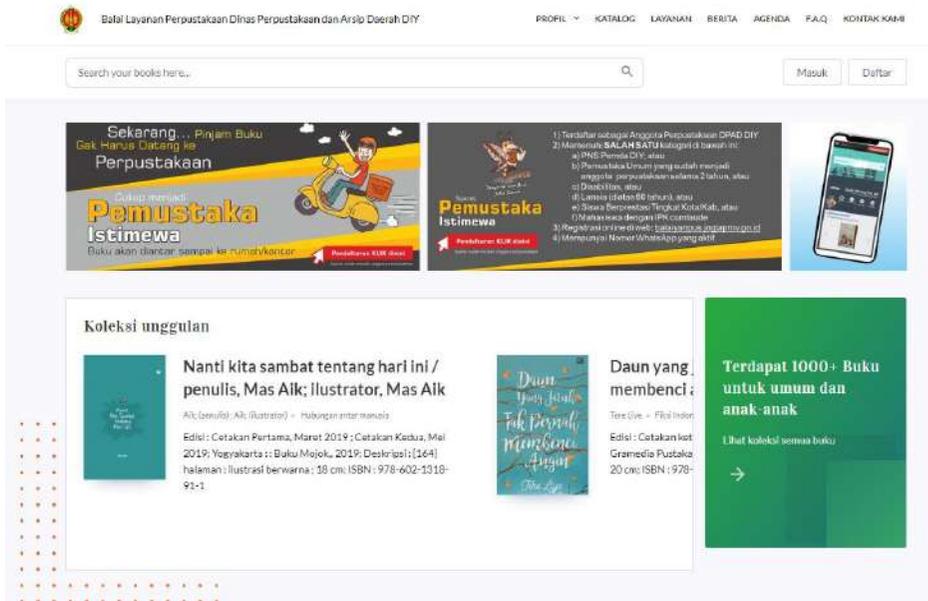
Gambar II.2. website DPAD DIY



Sumber:<http://dpad.jogjaprovo.go.id/>

3. Aplikasi website Balai Layanan Perpustakaan (BLP) yang beralamat di balaiyanpus.jogjaprovo.go.id. Selain menampilkan informasi layanan, pengunjung website juga dapat meminjam buku secara online, dengan terlebih dahulu mengisi form pendaftaran Pemustaka Istimewa (dengan syarat sudah terdaftar sebagai anggota perpustakaan DPAD DIY). Buku akan langsung dikirim ke alamat yang diinginkan sehingga masyarakat tidak perlu capek berkunjung ke Grhatama Pustaka (GTP) di jalan Janti (dekat JEC).

Gambar II.3. website Balai Layanan Perpustakaan



Sumber: <http://balaiyanpus.jogjaprov.go.id/>

4. Aplikasi website Center of Excellence (COE) yang beralamat di dpad.jogjaprov.go.id/coe. Website ini merupakan wadah Informasi Tentang Budaya Lokal yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka terhadap informasi tentang budaya-budaya yang ada di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia khususnya kebudayaan di wilayah Jawa.

Gambar II.4. website Center of Excellence (COE)



Sumber: <http://dpad.jogjaprov.go.id/coe>

5. Aplikasi iJogja yang bisa diunduh langsung ke ponsel masyarakat melalui *google play store* maupun ke Personal Computer (PC) pemustaka melalui website *iJogja.id*. Pada aplikasi ini masyarakat bisa menelusuri dan menemukan bacaan yang diinginkan, selain itu bisa juga menjalin pertemanan dan saling berbagi buku yang direkomendasikan.

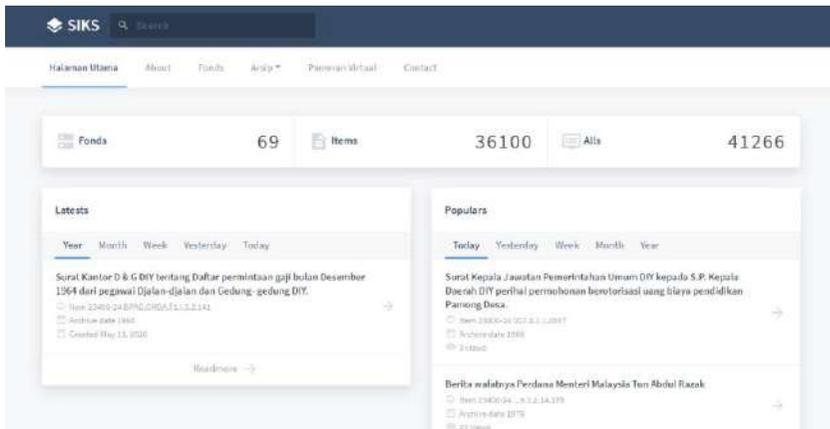
Gambar II.5. website aplikasi iJogja



Sumber:<http://iJogja.id/>

6. DPAD DIY mencoba mengoptimalkan layanan arsip melalui sarana digital, salah satunya yakni Sistem Informasi Kearsipan Statis (SIKS). Para pengguna arsip bisa mengakses layanan arsip melalui alamat <http://dpad.jogjaprovo.go.id/siks>. Melalui SIKS selama memiliki koneksi internet, pengguna masih bisa mengakses arsip tanpa perlu datang langsung ke DPAD DIY. Pengguna bisa mencari arsip berdasarkan tema melalui guide arsip tematik. Terdapat setidaknya 41.266 arsip yang bisa diakses pengguna melalui SIKS tersebut.

Gambar II.6. Tangkapan layar web SIKS DPAD DIY



Sumber: <http://dpad.jogjaprov.go.id/siks/>

7. DPAD DIY mengembangkan rintisan aplikasi pembinaan perpustakaan untuk memudahkan upaya proses pembinaan dan juga akreditasi perpustakaan. Aplikasi yang dikembangkan dinamakan sibinakawan yang dapat diakses di <http://sibinakawan.jogjaprov.go.id>. Website ini masih berupa rintisan yang kedepannya akan dikembangkan sebagai upaya untuk memudahkan pembinaan perpustakaan.

Gambar II.7. Tangkapan layar aplikasi web sibinakawan

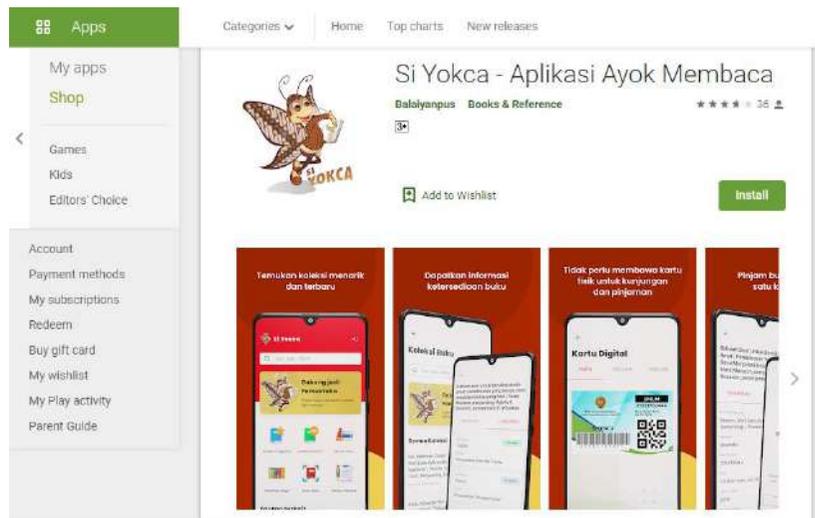


Sumber: <http://sibinakawan.jogjaprov.go.id>

8. DPAD DIY juga me-launching aplikasi Si Yokca. Si Yokca adalah akronim dari Aplikasi Ayok Membaca! yang merupakan ajakan kepada masyarakat untuk

selalu membaca. Aplikasi ini dipersembahkan oleh Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY untuk memberi kemudahan masyarakat dalam mengakses bahan bacaan. Setiap anggota perpustakaan dapat menemukan buku-buku terbaru dan juga unggulan. Informasi ketersediaan buku juga dapat dicek untuk kemudian dipesan dan dipinjam hanya dalam satu kali klik. Buku yang sudah dipinjam dapat dipantau melalui halaman riwayat, beserta informasi kapan harus dikembalikan. Aplikasi ini dilengkapi dengan kartu anggota digital yang memberikan kemudahan untuk mengakses layanan perpustakaan tanpa perlu mencetak kartu anggota. Bagi yang mengajukan permohonan surat keterangan bebas pustaka, dengan Si Yokca ini menjadi lebih mudah dan cepat.

Gambar II.8. Tangkapan layar Aplikasi Mobile “Si Yokca”

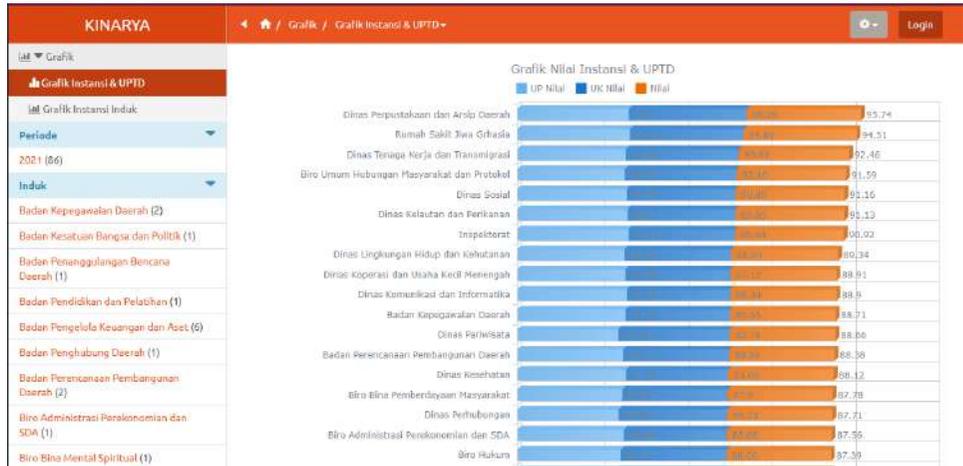


Sumber: <https://play.google.com/store/apps/details?id=id.go.jogjaprov.balaiyanpus>

9. Aplikasi pembinaan kearsipan yang dinamakan Kinarya. Pengembangan aplikasi ini merupakan upaya untuk memudahkan proses pembinaan kearsipan di 86 OPD dan UPTD pemda DIY. Adanya sistem aplikasi ini juga merupakan amanat Perpres Nomo 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik dalam rangka Reformasi Birokrasi. Aplikasi Kinarya ini juga sudah mengintegrasikan instrumen pembinaan dari ANRI dan membantu pengolahan data, penilaian pengelolaan kearsipan dan juga validasi data.

Hasil akhir yang diperoleh adalah pembuatan profil pemeringkatan nilai pelaksanaan pengelolaan kearsipan instansi menjadi lebih efektif dan efisien menggunakan aplikasi Kinarya ini. Aplikasi ini dapat diakses pada <https://kinarya.jogjaprov.go.id/>.

Gambar II.9. Tangkapan Layar Aplikasi Web Kinarya



Sumber: https://kinarya.jogjaprov.go.id/instansi_list.php?page=list

BAB 3

Akuntabilitas Kinerja

Bab 3 Berisi :

1. Capaian Kinerja Tahun 2022
2. Realisasi Anggaran
3. Inovasi
4. Lintas Sektor

3.1 Capaian Kinerja Tahun 2022

Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY telah melaksanakan pengukuran kinerja atas kinerja yang diperjanjikan Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY dengan Bapak Gubernur DIY tahun 2022. Pengukuran mengacu Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah dengan skala nilai peringkat kinerja sebagaimana tabel berikut:

Tabel III.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1.	$91 \leq 100$	Sangat Baik	Hijau Tua
2.	$76 \leq 90$	Tinggi	Hijau Muda
3.	$66 \leq 75$	Sedang	Kuning Tua
4.	$51 \leq 65$	Rendah	Kuning Muda
5.	≤ 50	Sangat Rendah	Merah

❖ Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Tabel III.2 Capaian Kinerja Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR/META INDIKATOR	SATUAN	BASE LINE 2017	CAPAIAN 2021	TAHUN 2022				TARGET AKHIR RPJMD
						TARGET	REALISASI	PERSENTASE	KRITERIA / KODE	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya jumlah pemustaka ke perpustakaan	<u>Indikator:</u> Prosentase peningkatan jumlah pemustaka ke perpustakaan <u>Meta Indikator:</u> Jumlah pemustaka ke perpustakaan dibagi jumlah penduduk usia potensial membaca x 100%	%	22	26,25	27	28,66	106.15	Sangat Baik	27

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR/META INDIKATOR	SATU AN	BASE LINE 2017	CAPAIAN 2021	TAHUN 2022				TARGET AKHIR RPJMD
						TARGET	REALISASI	PERSEN TASE	KRITERIA / KODE	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2	Meningkatnya pemanfaatan arsip sebagai sumber informasi	<u>Indikator:</u> Peningkatan arsip yang dimanfaatkan <u>Meta Indikator:</u> jumlah arsip yang dimanfaatkan dalam tahun n	berkas	5.205	7.589	7.500	8.965	119.53	Sangat Baik	7.500

Adapun analisis capaian kinerja per sasaran strategis diuraikan sebagai berikut:

3.1.1. Sasaran 1: Meningkatnya jumlah pemustaka ke perpustakaan

Kinerja sasaran Meningkatnya jumlah pemustaka ke perpustakaan diukur dengan indikator Prosentase peningkatan jumlah pemustaka ke perpustakaan. Tolok ukur capaian sasaran meningkatnya jumlah pemustaka ke perpustakaan diukur dengan satu indikator. Indikator tersebut yaitu indikator: Prosentase peningkatan jumlah pemustaka ke perpustakaan. Penjelasan hubungan sasaran, indikator dan meta indikator adalah sebagai berikut:

Tabel III.3 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan Sasaran 1

No	Sasaran	Indikator	Meta Indikator
1	2	3	4
1	Meningkatnya jumlah pemustaka ke perpustakaan	Prosentase peningkatan jumlah pemustaka ke perpustakaan	Peningkatan jumlah pemustaka ke perpustakaan dibagi jumlah penduduk usia potensial membaca x 100%

Sumber data diolah dari statistik pengunjung yang direkap dari hasil pengunjung perpustakaan selama tahun 2022. Pengunjung perpustakaan ini berasal dari kunjungan fisik dan juga virtual. Kunjungan fisik berasal dari:

1. Kunjungan dari Layanan Perpustakaan Menetap
 - a. Kunjungan di unit Grhatama Pustaka (GTP)
 - b. Kunjungan di unit Jogja Library Center (JLC)
 - c. Kunjungan di unit Rumah Belajar Modern (RBM)
2. Kunjungan dari Layanan Perpustakaan Ekstensi

- a. Kunjungan dari Layanan Pojok Baca
- b. Kunjungan dari Layanan Perpustakaan Keliling
- c. Jumlah Layanan Delivery Order (Pemustaka Istimewa)

Sedangkan data Kunjungan virtual berasal dari website DPAD DIY, website Jogja Library for All, Website Center of Excellence (COE), dan aplikasi iJogja. Hasil penghitungan dari data kunjungan fisik dan virtual tersebut dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel III.4 Pengukuran Capaian Sasaran 1

Nama Layanan	Jumlah Kunjungan
a. Layanan menetap Unit GTP dan Penggunaan Tempat	130.651
b. Layanan menetap Unit JLC	5.275
c. Layanan menetap Unit RBM	19.377
d. Layanan Pojok Baca	11.824
e. Layanan Perpustakaan Keliling	16.755
f. Layanan Delivery Order (Pemustaka Istimewa)	509
g. Layanan Paket Buku	62.685
h. Kunjungan Virtual (Website DPAD DIY, Jogja Library for All, Center of Excellence, SIF, Si Yokca, dan Media Sosial)	744.722
i. Aplikasi iJogja	3.694
JUMLAH TOTAL KUNJUNGAN	995.492
JUMLAH PENDUDUK USIA PRODUKTIF DIY	3.473.720
CAPAIAN SASARAN (KUNJUNGAN/JML PENDUDUK*100%)	28,66%

Sumber: Data statistik pengunjung Balai Yanpus 2022

Kinerja sasaran Meningkatnya jumlah pemustaka ke perpustakaan dengan indikator Prosentase peningkatan jumlah pemustaka ke perpustakaan pada tahun 2022 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel III.5 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

No	Indikator Sasaran	Capaian 2021	2022			Target Akhir Renstra (2022)	Capaian s/d 2022 terhadap target 2022 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi*		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Prosentase peningkatan	26.25	27	28.66	106.15 (28,66/27)	27	106.15

	jumlah pemustaka ke perpustakaan				x100%)		
--	----------------------------------	--	--	--	--------	--	--

Keterangan kolom (6): Ada peningkatan jumlah pengunjung perpustakaan 1.66 persen dari target yang direncanakan 27 persen. Nilai absolut pengunjung Perpustakaan pada tahun 2022 sebesar 995.492 pemustaka. Sedangkan jumlah penduduk usia potensial DIY (usia 5-69 tahun) menurut proyeksi BPS pada tahun 2022 adalah sebesar 3.473.720 orang. Sehingga persentase peningkatan jumlah pemustaka ke perpustakaan tahun 2022 adalah jumlah pengunjung perpustakaan dibagi dengan jumlah penduduk usia potensial dikali 100% hasil yang diperoleh adalah sebesar 28.66%.

Analisis Ketercapaian Sasaran 1: Meningkatnya jumlah pemustaka ke perpustakaan adalah sebagai berikut:

- a. Capaian indikator sasaran tahun 2022 sampai dengan akhir Bulan Desember 2022 terealisasi 28,66%, dengan demikian prosentase realisasi terhadap target sebesar 106,15% (terlampau).
- b. Dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar 26,25%, terdapat peningkatan sebesar 2,41%.
- c. Dibandingkan dengan target akhir RPJMD, realisasi sasaran tersebut telah berhasil tercapai dengan realisasi sebesar 106,15%.

Target Prosentase peningkatan jumlah pemustaka ke perpustakaan pada tahun 2022 ini ditetapkan sebesar 27%. Realisasi hingga triwulan IV tahun 2022, terdapat 995.492 pemustaka yang mengakses layanan perpustakaan. Sementara itu, jumlah penduduk berusia produktif (dalam hal ini berusia 5-69 tahun) di DIY pada tahun 2022 menurut data proyeksi dari BPS adalah terdapat sebanyak 3.473.720 jiwa. Sehingga berdasarkan formulasi meta indikator, prosentase peningkatan jumlah pemustaka ke perpustakaan pada tahun 2022 didapat dengan membagi jumlah pemustaka pada tahun 2022 dengan jumlah penduduk berusia produktif pada tahun n (2022) dikali 100%, angka yang diperoleh adalah 28,66%.

Untuk Capaian Tahun 2021 sebagai pembanding capaian Tahun 2022 yang merupakan capaian tahun lalu dari indikator sasaran ini ditetapkan sebesar 26% dengan jumlah pemustaka tercatat terdapat 892.446 pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan. Pada tahun 2022, terdapat peningkatan jumlah pemustaka sebesar 103.046 pemustaka yang menjadikan persentase peningkatan jumlah pemustaka ke perpustakaan pada tahun 2022 ini dapat melampaui target yang ditetapkan sebesar 27%.

Capaian indikator Prosentase peningkatan jumlah pemustaka ke perpustakaan hingga tahun 2022 jika dibandingkan dengan target akhir Renstra ini sudah tercapai dengan realisasi sebesar 106,15%.

Dari tabel III.5, jumlah persentase yang didapat sudah melebihi target yang dicanangkan pada tahun 2022 sebesar 27%. Indikator Prosentase peningkatan jumlah pemustaka ke perpustakaan ditunjang oleh aktivitas memberikan layanan perpustakaan kepada masyarakat, yakni: layanan menetap dan juga layanan ekstensi yang terdiri dari layanan perpustakaan keliling, layanan Pojok Baca, dan layanan paket buku.

Inovasi yang dilakukan DPAD DIY dalam mencapai target sasaran peningkatan jumlah pemustaka ke perpustakaan adalah dengan melakukan intergrasi keanggotaan perpustakaan “Pemustaka Istimewa” pada seluruh ASN Pemda DIY, melalui integrasi aplikasi si Yokca dengan Sistem Informasi Kepegawaian DIY. Si Yokca merupakan aplikasi layanan perpustakaan yang dikelola Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY dengan beragam fitur, seperti pendaftaran anggota, katalog koleksi, rak buku, koleksi unggulan, bebas Pustaka, kartu digital, dan Pemustaka Istimewa. Melalui integrasi ini, setiap ASN Pemda DIY dapat otomatis menjadi anggota perpustakaan daerah dan dapat menggunakan layanan yang tersedia di perpustakaan. Hasil dari integrasi ini membuat jumlah anggota baru perpustakaan meningkat cukup pesat dari target hanya 6000 anggota baru pada tahun 2022, dengan adanya integrasi ini terealisasi sebesar 11.477 anggota baru. Jumlah ini juga meningkat cukup tajam jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun lalu yakni sebesar 8.033 anggota baru pada tahun 2021 atau terdapat peningkatan sebesar 42,87% jumlah anggota baru dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2022, DPAD DIY juga mengukuhkan GKBRAYA Paku Alam sebagai Bunda Literasi DIY tahun 2022-2026. Pengukuhan Bunda Literasi ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kegemaran membaca di masyarakat.

Gambar III.1. Wakil Gubernur DIY meresmikan Pengukuhan Bunda Literasi 2022-2026



Faktor Pendukung keberhasilan

- a. Pengoptimalan layanan virtual perpustakaan sehingga dapat mengatasi keterbatasan pengunjung fisik yang terdampak oleh adanya aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).
- b. Publikasi yang gencar dilaksanakan di luar maupun di dalam misalnya melalui media sosial sehingga target kinerja tahun 2022 dapat dicapai dengan baik. Pada layanan perpustakaan menetap, terdapat 3 lokasi yang melayani fasilitas layanan menetap, yakni unit GTP, JLC Malioboro, dan RBM yang berlokasi di Bantul. Di samping itu juga terdapat Layanan Perpustakaan ekstensi yang terdiri dari perpustakaan Keliling yang dilaksanakan seminggu sekali di 10 lokasi yang tersebar di Kabupaten/Kota, Layanan Pojok Baca di 10 titik lokasi yang ramai dikunjungi masyarakat yaitu: RSUP Dr. Sardjito, RS. YAP, RS. Bethesda, RS. PKU Muhammadiyah Gamping, RSUD Kota Yogyakarta, SAMSAT Yogyakarta, SAMSAT Kulon Progo, Pengadilan Negeri Yogyakarta, BPJS Kesehatan, Kantor Pajak Pratama. Dilakukan juga layanan Paket buku, dimana DPAD DIY mengirimkan sejumlah paket buku kepada mitra (seperti Lembaga Pemasarakatan) yang dilakukan secara berkala.

- c. Terdapat juga inovasi layanan perpustakaan ekstensi yang berupa silang layan peminjaman buku pada program Sistem Perpustakaan Terpadu Jogja Library for All (Sepatu Jolifa) yang pada tahun 2019 mendapat penghargaan TOP 45 Sinovik yang diadakan oleh Kemenpan RB RI.
- d. Dan juga dirintis layanan Delivery Order Pemustaka Istimewa yang pada tahun lalu mulai dilayankan. Para pemustaka istimewa yang ingin meminjam buku, tinggal memesan buku yang ingin dipinjam melalui aplikasi Si Yokca.
- e. Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY pada tahun 2021 ini telah berhasil meraih predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dari Kemenpan RB. Melalui tercapainya predikat WBK Balai Yanpus berkomitmen untuk menjadikan layanan perpustakaan Balai Yanpus lebih baik dalam berinovasi dan menyediakan pelayanan prima agar pemustaka mendapatkan layanan terbaik.
- f. Melakukan integrasi keanggotaan perpustakaan dengan Simpeg pemda, sehingga setiap ASN Pemda otomatis menjadi anggota perpustakaan dan dapat mengakses layanan perpustakaan dengan melakukan aktifasi melalui email yang sudah disebar ke alamat email masing-masing ASN Pemda DIY.

3.1.2. Sasaran Meningkatnya Pemanfaatan Arsip Sebagai Sumber Informasi

Tolok ukur capaian sasaran Meningkatnya Pemanfaatan Arsip Sebagai Sumber Informasi diukur dengan satu indikator. Indikator tersebut yaitu indikator: Peningkatan arsip yang dimanfaatkan. Penjelasan hubungan sasaran, indikator dan meta indikator adalah sebagai berikut:

Tabel III.6 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan Sasaran 2

NO	Sasaran	Indikator	Meta Indikator
1	2	3	4
1	Meningkatnya pemanfaatan arsip sebagai sumber informasi	Peningkatan arsip yang dimanfaatkan	peningkatan jumlah arsip yang dimanfaatkan dalam tahun n

Kinerja sasaran Meningkatnya Pemanfaatan arsip sebagai sumber informasi dengan indikator Peningkatan arsip yang dimanfaatkan pada tahun 2022 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel III.7 Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 2 Tahun 2022

No	Indikator Sasaran	Capaian 2021	2022			Target Akhir Renstra (2022)	Capaian s/d 2022 terhadap target 2022 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi*		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Peningkatan arsip yang dimanfaatkan	7.589	7.500	8.965	119.53 (8.965/7.500x100%)	7.500	119.53

Keterangan kolom (6): Ada peningkatan jumlah arsip yang dimanfaatkan sebesar 19.53% dari target yang direncanakan 7.500 berkas. Nilai absolut arsip yang dimanfaatkan pada tahun 2022 sebesar 8.965 berkas. Dari jumlah total arsip yang dimanfaatkan pada tahun 2022 tersebut berasal dari pemanfaatan Arsip Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY, arsip kraton, arsip puro pakualaman, arsip digital (media akses, Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN), dan Sistem Informasi Kearsipan Statis (SIKS)).

Analisis Ketercapaian Sasaran 2: Meningkatnya pemanfaatan arsip sebagai sumber informasi

- a. Capaian indikator sasaran tahun 2022 sampai dengan akhir Bulan Desember 2022 terealisasi 8.965 berkas dengan demikian prosentase realisasi terhadap target sebesar 119.53% (terlampau).
- b. Dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar 7.589 berkas, terdapat peningkatan sebesar 1.376 berkas yang dimanfaatkan atau meningkat sebesar 18,13 persen.
- c. Dibandingkan dengan target akhir RPJMD, sasaran pemanfaatan arsip sebagai sumber informasi ini telah berhasil tercapai.

Dari tabel III.7, jumlah arsip yang dimanfaatkan pada tahun 2022, tercapai sebanyak 8.965 berkas atau mengalami peningkatan sebesar 19,53% dari target yang dicanangkan pada tahun 2022 sebesar 7.500 berkas.

Untuk Capaian Tahun 2021 sebagai pembanding capaian Tahun 2022 sekaligus sebagai capaian indikator tahun lalu, realisasi sebesar 7.589 berkas, berkas arsip yang dimanfaatkan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 1.376 berkas dari capaian tahun lalu. Sehingga capaian indikator pada tahun 2022 ini mengalami peningkatan sebesar 18,13 persen jika dibandingkan dengan tahun 2021.

Capaian indikator jumlah arsip yang dimanfaatkan hingga tahun 2022 jika dibandingkan dengan target akhir Renstra ini sudah mencapai 119,53%. Pada tahun 2022 capaian indikator sudah terealisasi sebesar 8.965 berkas sedangkan pada tahun akhir Renstra indikator jumlah arsip yang dimanfaatkan ini ditargetkan sebesar 7.500 berkas.

Faktor yang mendorong capaian kinerja tahun 2022 ini adalah pemanfaatan arsip secara digital. Dari total pemanfaatan arsip pada tahun 2022, 86,69 persen berasal dari pemanfaatan arsip digital. DPAD memiliki setidaknya tiga kanal yang bisa diakses masyarakat untuk dapat memanfaatkan arsip digital diantaranya adalah melalui Media Akses (arsip digital yang dilayangkan secara offline dengan datang langsung ke ruang layanan kearsipan DPAD DIY), website Sistem Informasi Kearsipan Statis (SIKS) yang dapat diakses melalui <http://dpad.jogjaprov.go.id/siks/> dan melalui website Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) yang dapat diakses melalui <https://arsip.jogjaprov.go.id>. Melalui SIKS selama memiliki koneksi internet, pengguna masih bisa mengakses arsip tanpa perlu datang langsung ke DPAD DIY. Pengguna bisa mencari arsip berdasarkan tema melalui guide arsip tematik. Terdapat setidaknya 41.266 arsip yang bisa diakses pengguna melalui SIKS tersebut. Sedangkan pada website JIKN, setidaknya terdapat total 57.408 item arsip digital yang bisa diakses masyarakat. Kemudahan akses dan juga arsip digital yang cukup banyak disediakan di website tersebut membuat DPAD DIY mendapatkan Penghargaan Terbaik Nasional dalam kategori pengembangan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) Tahun 2022.

Selain itu juga kesadaran masyarakat/lembaga mulai tumbuh dalam menyerahkan arsipnya ke DPAD DIY selaku LKD Provinsi sehingga target kinerja tahun 2022 dapat dicapai dengan baik. Hal ini didukung oleh proses pembinaan dan pengawasan kearsipan yang dilakukan secara rutin dan juga sosialisasi yang terus digalakkan melalui kegiatan promosi dan sosialisasi kearsipan yang dilakukan seperti melalui pameran arsip.

Proses Pembinaan dan pengawasan kearsipan juga dibantu oleh pengembangan aplikasi pembinaan dan pengawasan kearsipan yang dinamakan Kinarya, yang dapat diakses pada <https://kinarya.jogjaprov.go.id/>. Pengembangan aplikasi ini merupakan upaya untuk memudahkan proses pembinaan dan pengawasan kearsipan di 86 OPD dan UPTD pemda DIY. Adanya sistem aplikasi ini juga merupakan amanat Perpres Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik dalam

rangka Reformasi Birokrasi. Aplikasi Kinarya ini juga sudah mengintegrasikan instrumen pembinaan dari ANRI dan membantu pengolahan data, penilaian pengelolaan kearsipan dan juga validasi data. Hal ini merupakan salah satu faktor pendukung yang membawa DPAD DIY meraih penghargaan Peringkat I tingkat Nasional pada Pengawasan Kearsipan tahun 2021 dari ANRI.

Gambar III.2. Wakil Gubernur DIY menerima 3 penghargaan kearsipan dari ANRI



Selain itu, sejumlah pameran juga sudah dilaksanakan oleh DPAD DIY. Pameran Kearsipan telah mulai dilaksanakan bulan Februari dan berlangsung sampai dengan Oktober 2022. Materi pameran dilakukan perubahan setiap empat bulan sekali. Terdapat 3 tema pameran, yakni Menghidupkan Arsip bagi Penguatan Jati Diri Jogja yang dilaksanakan pada bulan Februari – Mei, Tema 2: Menyusuri

Legenda dan Langkah Sri Sultan Hamengku Buwono IX melalui Arsip Selokan Mataram yang diselenggarakan pada bulan Juni – Agustus, Tema 3: Mangayubagyo Pelantikan Gubernur & Wakil Gubernur DIY 2022 - 2027: Kilas Balik Perjalanan Penetapan Gubernur dan Wakil Gubernur DIY yang digelar bulan September hingga Oktober 2022.

Pada tahun 2022 ini, proses layanan kearsipan juga mengintegrasikan layanan Diorama kearsipan sebagai wahana informasi kesejarahan dan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan Sejarah DIY sejak Panembahan Senopati Sampai Keistimewaan DIY. Masa yang panjang tersebut terbagi dalam empat periode yaitu: Periode Babad Alas Mentaok, Periode Kasultanan Ngayogyakarta dan Pakualaman, Periode Republik dan Periode Reformasi. Keempat periode tersebut kemudian tergambarkan dalam 18 ruang.

Tabel III.8 Jumlah pemanfaatan arsip tahun 2022

Statistik jumlah pemanfaatan arsip	Jumlah
a. Jumlah pemanfaatan arsip DPAD DIY	1.124
b. Jumlah pemanfaatan arsip Kraton	19
c. Jumlah pemanfaatan arsip Puro Pakualaman	50
d. Jumlah pemanfaatan arsip Digital (Media Akses)	352
e. Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN)	1.178
f. Sistem Informasi Kearsipan Statis (SIKS)	6.242
JUMLAH	8.965

Sumber: Data statistik pemanfaatan arsip, Seksi Layanan Arsip DPAD DIY 2022

Faktor Pendukung keberhasilan

- a. Pengoptimalan layanan virtual layanan kearsipan melalui sarana digital sehingga dapat mengatasi keterbatasan pengunjung fisik yang terdampak oleh adanya aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).
- b. Faktor yang mendorong capaian kinerja tahun 2022 ini adalah adanya publikasi, promosi, dan sosialisasi yang dilaksanakan melalui Pameran arsip, layanan diorama kearsipan, penerapan arsip digital melalui media akses, SIKS dan JIKN sehingga target kinerja tahun 2022 dapat dicapai dengan baik.
- c. Pameran arsip pada tahun 2022 dilaksanakan 3 (tiga) kali dengan tema yang berbeda. Pameran Kearsipan telah mulai dilaksanakan bulan Februari dan berlangsung sampai dengan Oktober. Terdapat 3 tema pameran, yakni Menghidupkan Arsip bagi Penguatan Jati Diri Jogja, Menyusuri Legenda dan

Langkah Sri Sultan Hamengku Buwono IX melalui Arsip Selokan Mataram, dan Mangayubagyo Pelantikan Gubernur & Wakil Gubernur DIY 2022 - 2027: Kilas Balik Perjalanan Penetapan Gubernur dan Wakil Gubernur DIY.

- d. Jumlah pemanfaatan arsip pada tahun 2022 berasal dari pemanfaatan arsip yang terdapat di DPAD DIY, Kraton, Puro Pakualaman, dan Arsip Digital.

3.2 Efisiensi Anggaran

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2022 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel berikut:

Tabel III.9 Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Tahun 2022

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
			Target	Realisasi	% Realisasi	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya jumlah pemustaka ke perpustakaan	Prosentase peningkatan jumlah pemustaka ke perpustakaan	27%	28,66%	106,15	8.259.229.000	7.877.727.636	95,38	Rp 381.501.364 (4,62%)
2	Meningkatnya pemanfaatan arsip sebagai sumber informasi	Peningkatan arsip yang dimanfaatkan	7.500 berkas	8.965 berkas	119,53	1.440.515.000	1.399.285.307	97,14	Rp 41.229.693 (2,86%)
Jumlah						9.699.744.000	9.277.012.943	95,64	Rp 422.731.057 (4,36%)
Program pendukung						25.501.211.747	25.196.914.474	98,81	Rp 304.297.273 (1,19%)
Total Belanja Operasional						35.200.955.747	34.473.927.417	97,93	Rp 727.028.330 (2,07%)

Sumber: <http://sengguh.jogjaprovo.go.id/>, Dokumen Pelaksanaan Anggaran DPAD DIY Th 2022, Laporan Keuangan DPAD DIY Th 2022

Berdasarkan tabel III.9 di atas dari total belanja langsung program/kegiatan yang terkait langsung pencapaian sasaran DPAD DIY ditarget sebesar Rp 9.699.744.000, sedangkan yang terealisasi hingga akhir tahun 2022 adalah Rp 9.277.012.943 atau

sebesar 95,64%. Sisa anggaran sebesar Rp 422.731.057 atau 4,36% antara lain bersumber dari:

- Sisa pengadaan barang dan jasa
- Efisiensi belanja perjalanan dinas
- Efisiensi honor narasumber
- Keseluruhan sasaran strategis OPD tercapai melebihi 100%, sehingga dengan demikian terdapat efisiensi belanja sebesar Rp 422.731.057 atau 4,36%.

Sedangkan jumlah total belanja operasional yang digunakan untuk mendukung capaian sasaran dan juga pelaksanaan program dan kegiatan DPAD DIY tahun 2022 adalah sebesar Rp 35.200.955.747 yang hingga akhir Desember 2022 terealisasi sebesar Rp 34.473.927.417 atau 97,93%. Sehingga pada tahun 2022 terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp 727.028.330 atau sebesar 2,07%.

3.3 Inovasi

Balai Layanan Perpustakaan (Balai Yanpus) merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari DPAD DIY. Pada tahun 2021, Balai Yanpus telah berhasil meraih predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dari Kemenpan RB RI. Melalui tercapainya predikat WBK Balai Yanpus berkomitmen untuk menjadikan layanan perpustakaan Balai Yanpus lebih baik dalam berinovasi dan menyediakan pelayanan prima agar pemustaka mendapatkan layanan terbaik.

Gambar III.3. Piagam Penghargaan Wilayah Bebas Korupsi



Balai Yanpus sesuai Peraturan Gubernur No. 91 Tahun 2018 bertugas melaksanakan pelayanan bahan pustaka untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan dan terdiri atas 3 unit layanan menetap yaitu Grhatama Pustaka, Jogja Library Center dan Rumah Belajar Modern serta lebih dari 50 titik layanan ekstensi (perpustakaan keliling, pojok baca dan delivery order). Balai Yanpus juga telah melakukan beberapa inovasi seperti Layanan SEPATU JOLIFA (Sistem Perpustakaan Terpadu *Jogja Library For All*) yang pada tahun lalu mendapat penghargaan TOP 45 Sinovik 2019 yang diadakan oleh Kemenpan RB RI. Selain itu juga terdapat Layanan delivery order pemustaka istimewa, melaksanakan webinar literasi online, webinar telaah pustaka budaya jawa, webinar kegiatan kreativitas dan webinar bedah naskah kuno, serta layanan akses buku digital melalui iJogja, serta peluncuran aplikasi perpustakaan “Si Yokca”. Selain itu, inovasi pembayaran menggunakan QRIS dan membuat grup pesmutaka di telegram, hal ini dilakukan agar pemustaka lebih mudah dalam mengakses fasilitas yang ada di Balai Yanpus.

Pada Bidang Kearsipan, DPAD DIY mencoba mengoptimalkan layanan arsip melalui sarana digital, salah satunya yakni Sistem Informasi Kearsipan Statis (SIKS). Para pengguna arsip bisa mengakses layanan arsip melalui alamat

<http://dpad.jogjaprov.go.id/siks>. Melalui SIKS selama memiliki koneksi internet, pengguna masih bisa mengakses arsip tanpa perlu datang langsung ke DPAD DIY. Pengguna bisa mencari arsip berdasarkan tema melalui guide arsip tematik. Terdapat setidaknya 41.266 arsip yang bisa diakses pengguna melalui SIKS tersebut.

Selain itu juga mengembangkan Aplikasi pembinaan kearsipan yang dinamakan Kinarya. Pengembangan aplikasi ini merupakan upaya untuk memudahkan proses pembinaan kearsipan di 86 OPD dan UPTD pemda DIY. Adanya sistem aplikasi ini juga merupakan amanat Perpres Nomo 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik dalam rangka Reformasi Birokrasi. Aplikasi Kinarya ini juga sudah mengintegrasikan instrumen pembinaan dari ANRI dan membantu pengolahan data, penilaian pengelolaan kearsipan dan juga validasi data. Hasil akhir yang diperoleh adalah pembuatan profil pemeringkatan nilai pelaksanaan pengelolaan kearsipan instansi menjadi lebih efektif dan efisien menggunakan aplikasi Kinarya ini. Aplikasi ini dapat diakses pada <https://kinarya.jogjaprov.go.id/>.

3.4 Lintas Sektor

Dalam rangka mendukung penyelenggaraan pembangunan di Daerah Istimewa Yogyakarta yang bersifat lintas sektoral agar berdaya dan berhasil guna untuk kesejahteraan masyarakat maka Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY sebagaimana cascading kinerja pada gambar 1.1 dan mandat kinerja sebagaimana tergambar pada gambar 1.2 melaksanakan optimalisasi lintas sektor. Silang Manajemen Kolaboratif Lintas Sektor tersebut dilaksanakan berlandaskan Instruksi Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 9/INSTR/2021 tentang Silang Manajemen Kolaboratif Lintas Sektor Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. Optimalisasi kinerja Silang Manajemen Kolaboratif Lintas Sektor merupakan salah satu faktor pendukung Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY dalam mencapai target kinerja yang telah ditentukan. Inventarisasi Lintas Sektor DPAD DIY adalah sebagai berikut:

Tabel III.10
Inventarisasi Lintas Sektor DPAD DIY

NO	Kegiatan Lintas Sektor	KONTRIBUSI PARA PIHAK		OUTPUT DAN KELOMPOK SASARAN		MANFAAT BAGI OPD DAN MANFAAT BAGI KELOMPOK SASARAN
		PIHAK	KONTRIBUSI	KELUARAN	Kelompok SASARAN	
1.	Pengelolaan Arsip Bernilai Sejarah Kasultanan dan Kadipaten	DPAD DIY	Melakukan pengelolaan arsip bernilai sejarah	Pengolahan arsip tekstual Kraton Yogyakarta dan Puro Pakualaman	Kasultanan Kraton, Kadipaten Pakualaman	Bagi OPD: 1. Mendukung pencapaian kinerja Sasaran Meningkatnya pemanfaatan arsip sebagai sumber informasi 2. Mendukung pencapaian kinerja Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan Bagi Kelompok Sasaran: 1. Peningkatan pemanfaatan arsip kasultanan dan kadipaten 2. Arsip bernilai sejarah dapat dilestarikan dan diakses lebih mudah
		Kasultanan Kraton	Menyediakan arsip yang dimiliki dan melakukan perawatan arsip bernilai sejarah			
		Kadipaten Pakualaman	Menyediakan arsip yang dimiliki dan melakukan perawatan arsip bernilai sejarah			
2.	Pengelolaan Koleksi dan Pengembangan	DPAD DIY	Melakukan pengelolaan bahan Pustaka dan pengembangan literasi budaya	Pengolahan Bahan Pustaka	Kasultanan Kraton, Kadipaten	Bagi OPD: 1. Mendukung pencapaian kinerja Sasaran

NO	Kegiatan Lintas Sektor Literasi Budaya	KONTRIBUSI PARA PIHAK		OUTPUT DAN KELOMPOK SASARAN		MANFAAT BAGI OPD DAN MANFAAT BAGI KELOMPOK Meningkatnya pemanfaatan arsip sebagai sumber informasi 2. Mendukung pencapaian kinerja Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan Bagi Kelompok Sasaran: 1. Peningkatan pemanfaatan arsip kasultanan dan kadipaten 2. Arsip bernilai sejarah dapat dilestarikan dan diakses lebih mudah
		Kasultanan Kraton	Menyediakan bahan Pustaka dan melakukan perawatan bahan Pustaka dan literasi budaya	Koleksi Perpustakaan Kraton	Pakualaman	
		Kadipaten Pakualaman	Menyediakan bahan Pustaka dan melakukan perawatan bahan Pustaka dan literasi budaya			
3	Pengembangan dan Pemeliharaan Layanan Perpustakaan Elektronik	DPAD DIY	Mengembangkan dan memelihara layanan perpustakaan elektronik	Pengadaan Server	DPAD DIY	Bagi OPD: 1. Mendukung pencapaian kinerja Sasaran Meningkatkan jumlah pemustaka ke perpustakaan 2. Mendukung pencapaian kinerja Program Pembinaan Perpustakaan 3. Menghemat anggaran Rp 265.100.000 Bagi Kelompok Sasaran: 1. Peningkatan jumlah pemustaka ke perpustakaan 2. Mengembangkan dan
		Perpusnas RI	Memberikan dana alokasi khusus untuk peningkatan dan pengembangan perpustakaan			

NO	Kegiatan Lintas Sektor	KONTRIBUSI PARA PIHAK		OUTPUT DAN KELOMPOK SASARAN		MANFAAT BAGI OPD DAN MANFAAT BAGI KELOMPOK memelihara layanan perpustakaan elektronik
4	Pembinaan Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus di Seluruh Wilayah Provinsi sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan	DPAD DIY	Melakukan Pembinaan Perpustakaan	Workshop Akreditasi	Perpustakaan SMA/SMK/SLB	Bagi OPD: 1. Mendukung pencapaian kinerja Sasaran Meningkatnya jumlah pemustaka ke perpustakaan 2. Mendukung pencapaian kinerja Program Pembinaan Perpustakaan Bagi Kelompok Sasaran: 1. Pengembangan perpustakaan sesuai standar nasional perpustakaan 2. Peningkatan kualitas SDM
		Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab/Kota	Melakukan koordinasi dengan DPAD DIY dan SMA/SMK di wilayahnya			
		SMA/SMK/SLB	Mengembangkan dan menyesuaikan perpustakaan yang dimiliki dengan standar nasional perpustakaan			
4	Pembinaan Perpustakaan Khusus Tingkat Provinsi	DPAD DIY	Melakukan Pembinaan Perpustakaan	Bimtek Perpustakaan	OPD DIY	Bagi OPD: 1. Mendukung pencapaian kinerja Sasaran Meningkatnya jumlah pemustaka ke perpustakaan 2. Mendukung pencapaian kinerja Program Pembinaan Perpustakaan Bagi Kelompok Sasaran: 1. Pengembangan
		OPD DIY	Mengembangkan dan menyesuaikan perpustakaan yang dimiliki dengan standar nasional perpustakaan			

NO	Kegiatan Lintas Sektor	KONTRIBUSI PARA PIHAK		OUTPUT DAN KELOMPOK SASARAN		MANFAAT BAGI OPD DAN MANFAAT BAGI KELOMPOK perpustakaan sesuai standar nasional perpustakaan 2. Peningkatan kualitas SDM
5	Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Tingkat Menengah dan Pendidikan Khusus serta Masyarakat	DPAD DIY	Melakukan sosialisasi budaya baca dan literasi	Bedah Buku	Masyarakat	Bagi OPD: 1. Mendukung pencapaian kinerja Sasaran Meningkatnya jumlah pemustaka ke perpustakaan 2. Mendukung pencapaian kinerja Program Pembinaan Perpustakaan Bagi Kelompok Sasaran: 1. Pengembangan kemampuan sesuai dengan tema yang diangkat 2. Peningkatan kualitas SDM
		Komisi D DIY	Melakukan sosialisasi dan menjangkau aspirasi dari konstituennya			
		Masyarakat	Mendapatkan peningkatan pemahaman dan pengembangan skill			
6	Penghimpunan dan Pengelolaan Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam	DPAD DIY	Melakukan penghimpunan dan pengelolaan serah simpan karya cetak dan karya rekam	Bahan Pustaka KCKR	Penerbit di DIY	Bagi OPD: 1. Mendukung pencapaian kinerja Sasaran Meningkatnya jumlah pemustaka ke perpustakaan 2. Mendukung pencapaian kinerja Program Pelestarian Koleksi Nasional Dan Naskah Kuno Bagi Kelompok Sasaran: 1. Buku terbitannya dapat diolah dan dilestarikan 2. Melaksanakan Undang-Undang Nomor 13 Tahun
		Penerbit di DIY	Memberikan satu eksemplar buku yang diterbitkan			

NO	Kegiatan Lintas Sektor	KONTRIBUSI PARA PIHAK		OUTPUT DAN KELOMPOK SASARAN		MANFAAT BAGI OPD DAN MANFAAT BAGI KELOMPOK 2018 tentang Serah Simpan Karya Cetak Dan Karya Rekam
7	Akusisi, Pengolahan, Preservasi dan Akses Arsip Statis	DPAD DIY	Melakukan akuisisi, pengolahan, preservasi dan akses arsip statis	Pengolahan arsip Statis	DPAD DIY	Bagi OPD: 1. Mendukung pencapaian kinerja Sasaran Meningkatnya pemanfaatan arsip sebagai sumber informasi 2. Mendukung pencapaian kinerja Program Pengelolaan Arsip Bagi Kelompok Sasaran: 1. Arsip statis dapat dipreservasi 2. Akses terhadap arsip statis dapat dilakukan dengan lebih mudah
		ANRI	Melakukan preservasi arsip statis			

BAB 4

Penutup

Bab 4 Berisi :

1. *Kesimpulan*
2. *Rekomendasi Peningkatan kinerja*

Hasil laporan kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY tahun 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari analisis kedua sasaran, terdapat dua indikator kinerja utama yang dipilih sebagai tolak ukur. Dari dua indikator sasaran pada tahun 2022, untuk sasaran Meningkatnya jumlah pemustaka ke perpustakaan realisasinya 28,66%, untuk sasaran Meningkatnya pemanfaatan arsip sebagai sumber informasi realisasinya 8.965 berkas. Kedua sasaran tersebut sudah memenuhi target yang dicanangkan tahun ini. Hal ini akan terus dipertahankan serta ditingkatkan untuk periode tahun selanjutnya.
2. Faktor kunci keberhasilan tercapainya sasaran pada tahun 2022 diantaranya:
 - a. Pengoptimalan layanan virtual perpustakaan sehingga dapat mengatasi keterbatasan pengunjung fisik yang terdampak oleh pandemi covid-19.
 - b. Publikasi yang gencar dilaksanakan di luar maupun di dalam misalnya melalui media sosial sehingga target kinerja tahun 2022 dapat dicapai dengan baik. Pada layanan perpustakaan menetap, terdapat 3 lokasi yang melayankan fasilitas layanan menetap, yakni unit GTP, JLC Malioboro, dan RBM yang berlokasi di Bantul. Di samping itu juga terdapat Layanan Perpustakaan ekstensi yang terdiri dari perpustakaan Keliling yang dilaksanakan seminggu sekali di 10 lokasi yang tersebar di Kabupaten/Kota, Layanan Pojok Baca di 10 titik lokasi yang ramai dikunjungi masyarakat yaitu: RSUP Dr. Sardjito, RS. YAP, RS. Bethesda, RS. PKU Muhammadiyah Gamping, RSUD Kota Yogyakarta, SAMSAT Yogyakarta, SAMSAT Kulon Progo, Pengadilan Negeri Yogyakarta, BPJS Kesehatan, Kantor Pajak Pratama.
 - c. Terdapat juga inovasi layanan perpustakaan ekstensi yang berupa silang layan peminjaman buku pada program Sistem Perpustakaan Terpadu Jogja Library for All (Sepatu Jolifa) yang pada tahun lalu mendapat penghargaan TOP 45 Sinovik 2019 yang diadakan oleh Kemenpan RB RI.

- d. Dan juga dirintis layanan Delivery Order Pemustaka Istimewa yang pada tahun lalu mulai dilayankan. Para pemustaka istimewa yang ingin meminjam buku, tinggal memesan buku yang ingin dipinjam melalui aplikasi Si Yokca.
- e. Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY pada tahun 2021 telah berhasil meraih predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dari Kemenpan RB. Melalui tercapainya predikat WBK Balai Yanpus berkomitmen untuk menjadikan layanan perpustakaan Balai Yanpus lebih baik dalam berinovasi dan menyediakan pelayanan prima agar pemustaka mendapatkan layanan terbaik.
- f. Faktor yang mendorong capaian kinerja tahun 2022 pada bidang kearsipan adalah adanya publikasi, promosi, dan sosialisasi yang dilaksanakan melalui Pameran arsip, penerapan SIKS dan juga adanya Gerakan Masyarakat Sadar Arsip sehingga target kinerja tahun 2022 dapat dicapai dengan baik.
- g. Pameran arsip pada tahun 2022 dilaksanakan sejak bulan Februari dan berlangsung sampai dengan Oktober 2022. Materi pameran dilakukan perubahan setiap empat bulan sekali. Terdapat 3 tema pameran, yakni Menghidupkan Arsip bagi Penguatan Jati Diri Jogja yang dilaksanakan pada bulan Februari – Mei, Tema 2: Menyusuri Legenda dan Langkah Sri Sultan Hamengku Buwono IX melalui Arsip Selokan Mataram yang diselenggarakan pada bulan Juni – Agustus, Tema 3: Mangayubagyo Pelantikan Gubernur & Wakil Gubernur DIY 2022 - 2027: Kilas Balik Perjalanan Penetapan Gubernur dan Wakil Gubernur DIY yang digelar bulan September hingga Oktober 2022.
- h. Jumlah pemanfaatan arsip pada tahun 2022 berasal dari pemanfaatan arsip yang terdapat di DPAD DIY, Kraton, Puro Pakualaman, dan Arsip Digital.

Adapun rekomendasi langkah-langkah perbaikan ke depan sebagai berikut:

1. Peningkatan promosi dan sosialisasi terkait layanan baik itu perpustakaan dan arsip sehingga dapat membantu tercapainya indikator sasaran strategis di tahun yang akan datang.
2. Adanya Pandemi Corona Virus 19 menjadi tantangan baru bagi layanan perpustakaan maupun kearsipan untuk dapat mengoptimalkan layanan publiknya. Dengan mengedepankan inovasi seperti menggunakan layanan

berbasis digital diharapkan masyarakat tetap dapat mengakses informasi baik dari bidang perpustakaan maupun kearsipan.

3. Gempuran era globalisasi ini membuat inovasi layanan baik itu bidang perpustakaan dan bidang kearsipan diharapkan untuk terus mengikuti perkembangan jaman. Khususnya pada bidang kearsipan, ajang sosialisasi melalui pameran menjadi salah satu ujung tombak yang diharapkan dapat memberikan gambaran kepada masyarakat perihal pentingnya arsip bagi kehidupan kita. Selain itu inovasi dalam pelayanan arsip dapat dilakukan melalui layanan arsip digital yang terdapat pada tiga kanal yang bisa diakses masyarakat. Diantaranya adalah melalui Media Akses (arsip digital yang dilayankan secara offline dengan datang langsung ke ruang layanan kearsipan DPAD DIY), website Sistem Informasi Kearsipan Statis (SIKS) yang dapat diakses melalui <http://dpad.jogjaprov.go.id/siks/> dan melalui website Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) yang dapat diakses melalui <https://arsip.jogjaprov.go.id>.
3. Tantangan lain yang muncul adalah proses pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana yang terdapat di Depo Arsip dan juga Balai Layanan Perpustakaan. Pada tahun 2022, pembangunan diorama kearsipan juga sudah selesai dilaksanakan. Diorama ini diproyeksi menjadi salah satu destinasi wisata edukasi di Yogyakarta, untuk itu proses pengembangan fitur dan juga media yang dilayankan untuk selalu up to date menjadi salah satu fokus yang perlu dipikirkan pada tahun-tahun mendatang.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perencanaan Strategis (matriks Renstra lima tahun)

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	satuan	Base line 2017	Target tahunan					Target Akhir Renstra
						2018	2019	2020	2021	2022	
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya pemanfaatan koleksi pustaka dan arsip	Meningkatnya jumlah pemustaka ke perpustakaan	Prosentase peningkatan jumlah pemustaka ke perpustakaan	persen	22	23	24	25	26	27	27
		Meningkatnya pemanfaatan arsip sebagai sumber informasi	Peningkatan arsip yang dimanfaatkan	berkas	5205	5.750	6.300	6.850	7.300	7.500	7.500

Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Murni dan Reviu Tahun 2022



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH

विद्यया ऽमृतमश्नुते

Jl. Janti, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, Telepon (0274) 5018820, Faks (0274) 5021490
Website : dpad.jogjapro.go.id Email : dpad@jogjapro.go.id Kode Pos 55198

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. MONIKA NUR LASTIYANI, MM
Jabatan : Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY
selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : HAMENGGU BUWONO X
Jabatan : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA pada tahun 2022 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Yogyakarta, 3 Januari 2022

PIHAK KEDUA
GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGGU BUWONO X

PIHAK PERTAMA
KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN
ARSIP DAERAH DIY,

Dra. MONIKA NUR LASTIYANI, MM
NIP. 196312071990032005

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Perangkat Daerah : Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY
 Jabatan : Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Meningkatnya jumlah pemustaka ke perpustakaan	Prosentase peningkatan jumlah pemustaka ke perpustakaan	%	27	Triwulan I	27
					Triwulan II	27
					Triwulan III	27
					Triwulan IV	27*)
2.	Meningkatnya pemanfaatan arsip sebagai sumber informasi	Peningkatan arsip yang dimanfaatkan	berkas	7500	Triwulan I	300
					Triwulan II	1.250
					Triwulan III	2.500
					Triwulan IV	7500

Keterangan:

1. Untuk mencapai Sasaran Strategis sebagaimana tersebut di atas terdapat dukungan anggaran sebagai berikut:

No	Program RPJMD	Penyandingan Program Permendagri 90 Tahun 2019	Anggaran
1.	Program Pengembangan Dan Pembinaan Perpustakaan	Program Pembinaan Perpustakaan (APBD)	Rp 6.643.436.000
2.	Program Layanan Perpustakaan		
3.	Program Pengembangan Bahan Pustaka Dan	Program Pelestarian Koleksi Nasional Dan	Rp 1.244.928.000

No	Program RPJMD	Penyandingan Program Permendagri 90 Tahun 2019	Anggaran
	Informasi	Naskah Kuno (APBD)	
4.	Program Pembinaan Dan Pengembangan Sistem Kearsipan	Program Pengelolaan Arsip (APBD)	Rp 1.394.071.000
5.	Program Pelestarian Dan Layanan Arsip		
6.	Program Administrasi Perkantoran	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (APBD)	Rp 28.865.748.835
7.	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur		
8.	Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur		
9.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Pelaporan Keuangan		
	Jumlah Anggaran		Rp 36.148.183.835

2. *) Data capaian kinerja tersedia pada triwulan IV karena bersifat *outcome*.
 3. Mengelola Dana Keistimewaan Urusan Pemerintahan Bidang Kebudayaan, Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan, Kegiatan Perlindungan dan Konservasi Arsip Kraton dan Kadipaten Subkegiatan Perlindungan dan Konservasi Arsip Kraton dan Kadipaten, dan Subkegiatan Pengelolaan Koleksi dan Pengembangan Literasi Budaya Rp 5.639.262.500.

Yogyakarta, 5 Januari 2022





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH

ꦥꦺꦩꦸꦠꦏꦏꦤ꧀ꦢꦶꦩꦠꦺꦩꦮꦪꦺꦴꦏꦂꦠ

Jl. Janti, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, Telepon (0274) 5018820, Faks (0274) 5021490
Website : dpad.jogjaprov.go.id Email : dpad@jogjaprov.go.id Kode Pos 55198

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2022

Dalam rangka tindak lanjut penetapan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Tahun 2022 guna mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. MONIKA NUR LASTIYANI, MM
Jabatan : Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY
selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

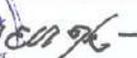
Nama : HAMENGKU BUWONO X
Jabatan : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA pada tahun 2022 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Yogyakarta, 31 Oktober 2022

PIHAK KEDUA
GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X

PIHAK PERTAMA
KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN
ARSIP DAERAH DIY,

Dra. MONIKA NUR LASTIYANI, MM
NIP. 196312071990032005

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2022

Perangkat Daerah : Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY
 Jabatan : Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Meningkatnya jumlah pemustaka ke perpustakaan	Prosentase peningkatan jumlah pemustaka ke perpustakaan	%	27	Triwulan I Triwulan II Triwulan III Triwulan IV	27 27 27 27*)
2.	Meningkatnya pemanfaatan arsip sebagai sumber informasi	Peningkatan arsip yang dimanfaatkan	berkas	7500	Triwulan I Triwulan II Triwulan III Triwulan IV	300 1.250 2.500 7500

Keterangan:

1. Untuk mencapai Sasaran Strategis sebagaimana tersebut di atas terdapat dukungan anggaran sebagai berikut:

No	Program RPJMD	Penyandingan Program Permendagri 90 Tahun 2019	Anggaran
1.	Program Pengembangan Dan Pembinaan Perpustakaan	Program Pembinaan Perpustakaan (APBD)	Rp 10.758.445.136
2.	Program Layanan Perpustakaan		
3.	Program Pengembangan Bahan Pustaka Dan	Program Pelestarian Koleksi Nasional Dan	Rp 1.198.508.000

No	Program RPJMD	Penyandingan Program Permendagri 90 Tahun 2019	Anggaran
	Informasi	Naskah Kuno (APBD)	
4.	Program Pembinaan Dan Pengembangan Sistem Kearsipan	Program Pengelolaan Arsip (APBD)	Rp 1.440.515.000
5.	Program Pelestarian Dan Layanan Arsip		
6.	Program Administrasi Perkantoran	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (APBD)	Rp 28.247.516.847
7.	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur		
8.	Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur		
9.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Pelaporan Keuangan		
	Jumlah Anggaran		Rp 41.644.984.983

2. *) Data capaian kinerja tersedia pada triwulan IV karena bersifat *outcome*.
 3. Mengelola Dana Keistimewaan Urusan Pemerintahan Bidang Kebudayaan, Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan, Kegiatan Perlindungan dan Konservasi Arsip Kraton dan Kadipaten Subkegiatan Perlindungan dan Konservasi Arsip Kraton dan Kadipaten, dan Subkegiatan Pengelolaan Koleksi dan Pengembangan Literasi Budaya Rp 5.771.902.011
 4. Mengelola anggaran dekonsentrasi Program Perpustakaan dan Literasi, Kegiatan Pengembangan Perpustakaan Umum dan Khusus Rp 292.725.000

Yogyakarta, 31 Oktober 2022



Lampiran 3. Evaluasi LKj IP Tahun 2021



R
PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
INSPEKTORAT
Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta

Kompleks Youth Centre, Jalan Kebon Agung, Tlogoadi, Mlati, Kabupaten Sleman
Telp.: (0274) 562009 Fax.: (0274) 512567 e-mail: inspektorat@jogjaprov.go.id
website: <http://inspektorat.jogjaprov.go.id/> Kode Pos 55286

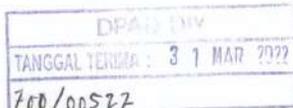
Nomor : 700/01172
Lampiran : 1 (satu) berkas
Sifat : Biasa
Perihal : Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY Tahun Anggaran 2021

Karlis
Yogyakarta, 18 - 03 - 2022

Kepada :
Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
di -
Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP, kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kami telah melakukan evaluasi atas Sistem Akuntabilitas Kinerja pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY, dengan tujuan:
 - a. Memperoleh informasi tentang Implementasi Sistem AKIP;
 - b. Menilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah;
 - c. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi.
2. Dalam melakukan Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) untuk Satu Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Lingkungan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Tim Evaluasi (Evaluator) Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta melakukan penilaian terhadap aspek-aspek sebagai berikut:
 - a. Aspek Perencanaan Kinerja meliputi:
 - 1) Perencanaan Strategis, meliputi sub komponen Pemenuhan Renstra, Kualitas Renstra dan Implementasi Renstra;
 - 2) Perencanaan Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja, meliputi sub komponen Pemenuhan Perencanaan Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja, Kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja, serta Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Tahunan;
 - b. Aspek Pengukuran Kinerja meliputi:
 - 1) Pemenuhan Pengukuran;
 - 2) Kualitas Pengukuran;
 - 3) Implementasi Pengukuran.



c. Aspek ...

- c. Aspek Pelaporan Kinerja meliputi:
- 1) Pemenuhan Pelaporan;
 - 2) Penyajian Informasi Kinerja;
 - 3) Pemanfaatan Informasi Kinerja.
- d. Evaluasi Internal meliputi:
- 1) Pemenuhan Evaluasi;
 - 2) Kualitas Evaluasi;
 - 3) Pemanfaatan Evaluasi.
- e. Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi meliputi:
- 1) Kinerja Yang di Laporkan (*Output*);
 - 2) Kinerja Yang di Laporkan (*Outcome*);
 - 3) Kinerja Yang di Laporkan (IKU);
 - 4) Kinerja dari Penilaian Stakeholder.
3. Hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 sampai dengan 100. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY memperoleh nilai sebesar **85,33** kategori **A** dengan interpretasi **memuaskan**, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel.
4. Nilai sebagaimana tersebut di atas merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY dengan rincian sebagai berikut:
- a. Perencanaan Kinerja memperoleh nilai 26,40 atau 88,01% dari bobot sebesar 30%;
 - b. Pengukuran Kinerja memperoleh nilai 20,56 atau 82,22% dari bobot sebesar 25%;
 - c. Pelaporan Kinerja memperoleh nilai 12,70 atau 84,69% dari bobot sebesar 15%;
 - d. Evaluasi Internal memperoleh nilai 8,58 atau 85,83% dari bobot sebesar 10%;
 - e. Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi memperoleh nilai 17,08 atau 85,42% dari bobot sebesar 20%.
5. Terhadap rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta pada Evaluasi atas Implementasi SAKIP Tahun 2020 yang lalu, telah dilakukan tindak lanjut berupa peningkatan pencapaian kinerja organisasi (IKU).
6. Sehubungan dengan hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP Tahun 2021 seperti tersebut pada angka 4, pencapaian kinerja organisasi pada komponen kinerja yang dilaporkan *Output* Tahun 2021 sebesar 111%, meskipun sudah mencapai target namun jika dibandingkan dengan capaian *Output* Tahun 2020 sebesar 119,70% mengalami penurunan, sehingga kami merekomendasikan kepada Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY agar membuat surat pernyataan kesanggupan akan meningkatkan pencapaian kinerja organisasi pada kinerja yang dilaporkan *Output*.

Demikian



Demikian Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY Tahun 2021, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PI INSPEKTUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
INSPEKTORAT
[Signature]
SUMELI S.H./M.H.
NIP. 19630826 198903 1 007

Tembusan :
Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Dearah DIY

Lampiran 4. Tanggapan/Tindak Lanjut Evaluasi LKJ IP Tahun 2021

B



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH

จังหวัด Yogyakarta

Alamat : Jl. Janti, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, Kode Pos 55198 Telepon (0274) 5018820,
5021980, Faksimile (0274) 5021490.
Website : dpad Jogjaprov.go.id Email dpad@logjaprov.go.id

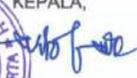
SURAT PERNYATAAN
NOMOR : 700/03934

Berdasarkan hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) DIY Tahun Anggaran 2021 dimana pencapaian DPAD pada komponen kinerja yang dilaporkan *Output* Tahun 2021 sebesar 111%, dimana meskipun sudah mencapai target namun jika dibandingkan dengan capaian *Output* tahun 2020 sebesar 119,70% mengalami penurunan, maka kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Monika Nur Lastiyani, MM
NIP : 19631207 199003 2 005
Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda / IVc
Jabatan : Kepala DPAD DIY

Menyatakan bahwa sanggup untuk meningkatkan pencapaian kinerja organisasi pada kinerja yang dilaporkan *Output*.

Demikian surat pernyataan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Mei 2022
KEPALA,

Dra. MONIKA NUR LASTIYANI, M.M.
NIP. 196312071990032005



Lampiran 5. Piagam/penghargaan yg diterima





ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Piagam Penghargaan

Nomor: HM.05/140/2022

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, Dengan ini Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia memberikan penghargaan kepada :

Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah)

sebagai Simpul Jaringan Terbaik Nasional
Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) Tahun 2022

Jakarta, 10 Mei 2022
Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia



Imam Gunarto
Drs. Imam Gunarto, M.Hum



ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Piagam Penghargaan

Nomor : AK.03/108/2022

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, dan Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 388 Tahun 2021, dengan ini Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia memberikan penghargaan kepada:

Pemerintah Daerah D.I. Yogyakarta

sebagai Pemerintah Daerah Provinsi yang memperoleh Peringkat I
dengan kategori AA "Sangat Memuaskan"
berdasarkan hasil pengawasan kearsipan tahun 2021

Jakarta, 18 Mei 2022
Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia,



Imam Gunarto
Imam Gunarto



**PEMERINTAH DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**